

**SKRIPSI**

**HUBUNGAN PELAKSANAAN KEGIATAN  
EKSTRAKURIKULER PRAMUKA DEGAN HASIL BELAJAR  
ILMU PENGETAHUAN SOSIAL  
DI SMP IKHSAN PANCASILA SIDOKERTO  
KECAMATAN BUMIRATU NUBAN**

**Disusun oleh :**

**NEXA BATARA LUZIANTA  
NPM. 1701080020**



**JURUSAN TADRIS ILMU PENGETAHUAN SOSIAL  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO LAMPUNG**

**1443 H / 2022 M**

**HUBUNGAN PELAKSANAAN KEGIATAN  
EKSTRAKURIKULER PRAMUKA DENGAN HASIL BELAJAR  
ILMU PENGETAHUAN SOSIAL  
DI SMP IKHSAN PANCASILA SIDOKERTO  
KECAMATAN BUMIRATU NUBAN**

Diajukan untuk Memenuhi Tugas dan Syarat Memperoleh Gelar  
Sarjana Pendidikan

Disusun oleh :

**NEXA BATARA LUZIANTA**

**NPM.1701080020**

Pembimbing I : Prof. Dr. Ida Umami, M.Pd Kons.

**PROGRAM STUDI TADRIS ILMU PENGETAHUAN SOSIAL  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO**

**1443 H / 2022 M**



**PENGESAHAN SKRIPSI**

No B-5268/In.2a.1/D/PP.00.9/12/2022.

Skripsi dengan Judul: **HUBUNGAN PELAKSANAAN KEGIATAN EKSTRAKURIKULER PRAMUKA DENGAN HASIL BELAJAR ILMU PENGETAHUAN SOSIAL DI SMP IKHSAN PANCASILA SIDOKERTO KECAMATAN BUMIRATU NUBAN**, disusun Oleh: **NEXA BATARA LUZIANTA** NPM: 1701080020. Jurusan: Tadris IPS, telah di ujikan telah di ujikan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada Hari/Tanggal : 14 November 2022

**TIM PENGUJI:**

Ketua/Moderator : Prof. Dr. Ida Umami M.Pd,Kons  
Pembahas I : Tubagus Ali Rachman, Puja Kesuma M.Pd  
Pembahas II : Wardani M.Pd  
Sekretaris : Anita Lisdiana M.Pd



Mengetahui,  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. Zuhairi, M.Pd  
NIP. 19620612 198903 1 006

**NOTA DINAS**

Nomor : -  
Lampiran : 1 (Satu) Berkas  
Perihal : **Pengajuan Skripsi Untuk Dimunqosyahkan**

Kepada Yth.,  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro  
di Metro

*Assalamu'alaikum Wr.Wb*

Setelah kami mengadakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya, maka Skripsi yang telah disusun oleh :


Nama : Nexa Batara Luzinata  
NPM : 1701080020  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jurusan : Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial (TIPS)  
Yang berjudul : Hubungan Keagiatan Ekstrakurikuler Dengan Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial di SMP Ikhwan Pancasila Sidokerto Bumiratu Nuban

Sudah kami setujui dan dapat diajukan ke Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro untuk diseminarkan.

Demikian harapan kami dan atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb*

Mengetahui,  
Ketua Jurusan TIPS

  
**Tubagus Ali Rachman Puja**  
**Kesuma, M.Pd.**  
NIP. 198808232015031007

Metro, 14 Oktober 2022  
Pembimbing I

  
**Prof. Dr. Ida Umami, M.Pd, Kons**  
NIP. 197406071998032002

## PERSETUJUAN

Judul : Hubungan Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka dengan Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial di SMP Ikhsan Pancasila Sidokerto Bumiratu Nuban

Nama : Nexa Batara Luzinata

NPM : 1701080020

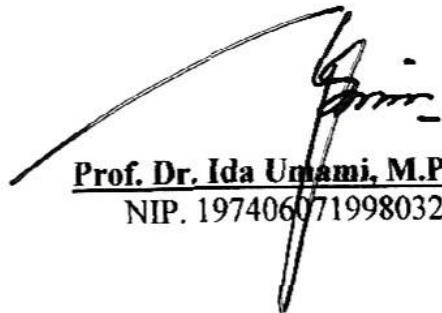
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Jurusan : Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial (TIPS)

## DISETUJUI

Untuk diajukan dalam sidang Munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Metro, 14 oktober 2022  
Pembimbing



**Prof. Dr. Ida Umami, M.Pd, Kons**  
NIP. 197406071998032002

## ABSTRAK

Secara dasar hukum pramuka yang sekarang menjadi ekstrakurikuler wajib di bidang pendidikan atau sekolah guna mengembangkan kemampuan peserta didik secara skil, moral, dan pengimplentasian wawasan yang di pelajari. Hal tersebut terkandung dalam undang-undang nomor 12 tahun 2010 salah satu pasalnya berbunyi. Gerakan Pramuka adalah organisasi yang dibentuk oleh pramuka untuk menyelenggarakan pendidikan kepramukaan.

Penelitian ini merupakan penelitian dengan pendekatan deskriptif kuantitatif. “Penelitian kuantitatif adalah penelitian empiris yang datanya berbentuk angka-angka.” Perolehan data berupa angka-angka tersebut diolah dan kemudian dideskripsikan. Jenis penelitian adalah ex-post facto, “penelitian suatu peristiwa yang telah dipelajari oleh peneliti sebelumnya. Hasil penelitian tidak perlu sebagai suatu penemuan baru, tetapi merupakan aplikasi baru dari penelitian yang telah ada.” Hasil penelitian yang telah di uji menggunakan aplikasi SPSS versi 24 dari data yang sudah diperoleh. Dapat di deskripsikan bahwa hubungan kegiatan ekstra kurikuler pramuka dengan hasil belajar IPS di SMP Ikhsan Pancasila Bumiratu Nuban.

Ternyata dapat di buktikan secara empiris sesuai basis data dan melakukan mekanisme penelitian menggunakan metode penelitian kuantitatif. Pada dasarnya kegiatan ekstrakurikuler pramuka memiliki dampak positif dan signifikan terhadap hasil belajar IPS di SMP Ikhsan Pancasila Bumiratu Nuban. Adapun hasil tersebut dapat di buktikan dengan hasil uji regresi liner sederhana dengan memperoleh koefisiensi regresi bernilai positif, dengan demikian variabel X (kegiatan ekstrakurikuler pramuka) berhubungan positif dengan variabel ( hasil belajar IPS). Hal ini dapat terlihat dengan Y searah dengan X dengan nilai korelasi/hubungan 0,702. Maka nilai hasil uji regresi linieritas jika di ubah dalam presentase menjadi 70,2 %. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, terbukti bahwa di ambil kesimpulan ”ada Hubungan Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka dengan Hasil Belajar IPS di SMP Ikhsan Pancasila Bumiratu Nuban”.

Hasil olah data yang dilakukan terbukti adanya korelasi/hubungan positif yang signifikan antara dua variabel. Pengolahan data yang dilakukan dengan uji validitas dan reabilitas. Dilanjutkan dengan uji prasyarat yaitu di antaranya uji normalitas, uji linieritas, dan uji homogenitas. Setelah itu barulah diolah dengan uji hipotesis dengan uji agresi lineritas sederhana. Dari hasil uji tersebut memiliki nilai agresi bernilai positif. Oleh sebab itu terbukti secara konkrit ada hubungannya kegiatan ekstrakurikuler pramuka dengan hasil belajar IPS.

**Kata Kunci : Hubungan, Kegiatan Ekstrakurikuler, Hasil Belajar IPS**

## HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Nexa Batara Luzianta

Npm : 1701080020

JURUSAN : Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial ( TIPS )

Fakultas : Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan

Meyatakan bahwa skripsi secara keseluruhan merupakan hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumber dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, November 2022

Penulis

  
1GBFAAKX179745526  
**Nexa Batara Luzianta**  
**NPM. 1701080020**

## **HALAMAN PERSEBAHAN**

Dengan rasa syukur yang mendalam, bahwa telah terselesaikannya skripsi ini

Penulis mempersembahkannya kepada:

1. Terutama kepada ALLAH SWT, yang telah mengabulkan doa-doa agar dipermudahkan dalam penyelesaian perskripsian.
2. Kepada Ayahanda Ridam, Dan Ibunda Samiyatun yang telah memberikan motivasi, dukungan, doa-doa terbaik, untuk bisa terus berdiri, berusaha, walau ada tantangan yang menghadang, yang ingin melihat anaknya wisuda dan dapat membahagiakan kedua orangtua.
3. Kepada kerabat lintas jurusan Miftahudin , Syarifudin Akmal Dan Bayu Dwi Kiswanto yang telah mendukung saya untuk terus dapat menyelesaikan skripsi
4. Kepada para kerabat dekat seangkatan 2017, terutama Ganda Abdul Wahab, Lutfi Apriansyah, Lutfi Baihaki, Yudo Nugroho, Adi Hartono, M. Nafis Mahya, M. Afifi Zuhad, Ahmad Yusuf, Rachmat Yoga Utama, yang saling membantu Ketika adanya kesulitan.
5. Almamaterku IAIN Metro.



## KATA PENGANTAR

Puji syukur Tuhan Allah SWT yang memberikan rahmat dan hidayahnya sehingga masih diberikan Kesadaran Dan Kesehatan .Penulis menentukan judul "**Hubungan Pelaksanan Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka Degan Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial di SMP Ikhsan Pancasila Sidokerto Kecamatan Bumiratu**". Dengan judul tersebut penulis berupaya memenuhi tugas akhir sebagai syarat memperoleh gelar S.Pd. Oleh sebab itu penulis menyampaikan ucapan terimakasih keapda:

1. Dr. Siti Nurjanah, M.Ag Rektor Institut Agama Islam Negeri Metro
2. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan , Dr. Zuhairi, M.Pd
3. Tubagus Ali Rachman Puja Kesuma, M.Pd selaku Ketua Jurusan Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial
4. Prof. Dr. Ida Umami, M.Pd Kons. selaku pembimbing I
5. Bapak Ibu Dosen yang telah membekali ilmu pengetahuan kepada penulis selama melakukan studi di Institut Agama Islam Negeri Metro.
6. Kepala sekolah dan dewan guru di SMP Ikhsan Pancasila Sidokerto

Penulis menyadari tentunya masih terdapat kekurangan dan kesalahan dalam penyusunan proposal ini. Oleh sebab itu penulis masih butuh kritik dan saran yang bersifat membangun demi kelancaran hingga terselesaikannya skripsi.

Metro, 25 September 2022



**Nexa Batara Luzianta**  
**1701080020**

## DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	
HALAMAN JUDUL.....	
NOTA DINAS.....	i
PERSETUJUAN.....	iii
ABSTRAK .....	iv
HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN.....	v
HALAMAN MOTTO .....	v
HALAMAN PERSEBAHAN .....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN .....	xiv
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Pertanyaan Penelitian .....	2
C. Tujuan Penelitian .....	2
D. Manfaat Penelitian .....	3
E. Penelitian Relevan.....	4
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b>	
A. Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka.....	6
1. Pengertian Ekstrakurikuler .....	6
2. Pengertian Kegiatan Pramuka .....	14
B. Hasil Belajar IPS .....	21
1. Pengertian Hasil Belajar .....	21
2. Hakikat pendidikan IPS .....	22
C. Hubungan kegiatan ekstrakurikuler pramuka dengan hasil belajar IPS di SMP Ikhsan Pancasila.....	27
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN</b>	
A. Jenis dan Sifat Penelitian.....	31

C. Lokasi Penelitian.....	37
D. Sumber Data.....	37
E. Instrument Penelitian.....	38
1. Rencana Instrument.....	38

#### **BAB IV PEMBAHASAN**

A. Temuan Umum .....	44
1. Data Guru SMP Ikhsan Pancasila.....	44
2. Data Siswa SMP Ikhsan Pancasila .....	45
B. Temuan Khusus .....	45
1. Deskripsi data penelitian .....	45
a. Data Hasil Belajar IPS.....	46
b. Data Kegiatan Ekstra Kurikuler .....	51
2. Persyaratan Uji Analisis .....	54
a. Uji Normalitas.....	54
b. Uji Linieritas.....	55
c. Uji Homogenitas .....	56
3. Pengujian Hipotesis.....	57
a. Uji hipotesis .....	57
b. koefisien determinasi ( <b>R<sup>2</sup></b> ) .....	58
C. Pembahasan .....	59

#### **BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	64
B. Saran .....	65

#### **DAFTAR PUSTAKA**

#### **LAMPIRAN**

#### **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

## DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Penelitian Relevan.....	4
Tabel 3. 1 Kisi-kisi instrument.....	39
Tabel 4. 1 Tabel Hasil Uji Validitas.....	40
Tabel 4. 2 Daftar Nama Guru.....	44
Tabel 4. 3 Daftar Jumlah Peserta Didik .....	45
Tabel 4. 4 Nilai IPS Kelas VII .....	46
Tabel 4. 5 Nilai IPS Kelas VIII A .....	47
Tabel 4. 6 Nilai IPS kelas VIII B .....	48
Tabel 4. 7 Nilai IPS kelas IXA.....	49
Tabel 4. 8 Nilai IPS kelas IPS IX B .....	50
Tabel 4. 9 Program Tahunan Kegiatan Kepramukaan SMP Ikhsan Pancasila Masa Bakti 2022/2023 .....	51
Tabel 4. 10 Uji Normalitas.....	54
Tabel 4. 11 Uji Linieritas .....	55
Tabel 4. 12 Uji Homogenitas .....	56
Tabel 4. 13 Uji Hipotesis .....	57
Tabel 4. 14 Uji Koefisien determinasi .....	58
Tabel 4. 15 Hubungan Kecerdasan yang dicapai oleh Kegiatan Pramuka dengan Dimensi Pendidikan IPS.....	61

## **DAFTAR GAMBAR**

Gambar 1. 1 Foto Wawancara Kepala Sekolah

Gambar 1. 2 Foto Wawancara Ketua Gugus Depan

Gambar 1. 3 Foto Wawancara Guru IPS

Gambar 1. 4 Foto Kegiatan Ekstra Kurikuler Pramuka

## **DAFTAR LAMPIRAN**

LAMPIRAN 1. SURAT RESEARCH

LAMPIRAN 2. SURAT BIMBINGAN SKRIPSI

LAMPIRAN 3. SURAT TUGAS

LAMPIRAN 4. SURAT BALASAN IZIN RESEACH

LAMPIRAN 5. SURAT KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

LAMPIRAN 6. OUTLINE

LAMPIRAN 7. ALAT PENGUMPUL DATA (APD)

LAMPIRAN 8. DAFTAR RESPONDEN PENELITIAN

LAMPIRAN 9. DAFTAR RIWAYAT HIDUP

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Pendidikan adalah system pembelajaran formal yang tersusun dan dirancang dalam suatu lembaga atau instansi pendidikan. Sedangkan ekstrakurikuler merupakan wadah ataupun, sarana, tempat atau organisasi yang diminati peserta didik untuk mengembangkkn keterampilan di bidang non-akademik/nonformal. Pramuka adalah organisasi nonformal yang menjadi salah satu ekstrakurikuler wajib di setiap satuan pendidikan. Secara landasan hukum pendidikan dan ekstrakurikuler pramuka memiliki lisensi sesacara langsung yang di payung keresmianya oleh Negara. Ki Hajar Dewantara menyebutkan bahwa konsep pendidikan adalah sebagai daya upaya untuk memberikan tuntunan pada segala kekuatan kodrat yang ada pada anak-anak agar mereka baik sebagai manusia maupun sebagai anggota masyarakat dapatlah mencapai keselamatan dan kebahagiaan hidup lahir dan batin yang setinggi-tingginya. Muri Yusuf menyebutkan pendidikan adalah suatu proses penyesuaian terus menerus pada setiap fase yang menambah kecakapan di dalam pertumbuhan seseorang.

Secara dasar hukum pramuka yang sekarang menjadi ekstrakurikuler wajib di bidang pendidikan atau sekolah guna mengembangkan kemampuan peserta didik secara skil, moral, dan pengimplentasian wawasan yang di pelajari. Hal tersebut terkandung dalam undang-undang nomor 12 tahun 2010

salah satu pasalnya berbunyi. Gerakan Pramuka adalah organisasi yang dibentuk oleh pramuka untuk menyelenggarakan pendidikan kepramukaan.<sup>1</sup>

Gerakan pramuka merupakan organisasi yang meliputi pramuka. Pramuka disini dimaksud sebagai pelaku atau individu yang menjadi anggota dalam organisasi. Sedangkan kepramukaan ialah bentuk segala kegiatan-kegiatan yang menantang namun mengandung unsur pendidikan. Oleh sebab itu pramuka di atur dalam kurikulum pendidikan tahun 2013 di rancang sebagai ekstrakurikuler wajib yang ada di setiap satuan pendidikan, entah dari SD/MI, SMP/MTS, dan SMA/MA/SMK.

## **B. Pertanyaan Penelitian**

Dari pernyataan diatas yang terkait dengan latar belakan permasalahan maka di simpulkanlah sebuah pertanyaan yaitu : Bagaimana Hubungan Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka Dengan Hasil Belajar IPS Di SMP Ikhsan Pancasila Bumiratu Nuban ?

## **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan yang ingin di capai dari penelitian ini adalah : Mengetahui Bagaimana Hubungan Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka dengan Hasil Belajar IPS di Smp Ikhsan Pancasila Bumiratu Nuban.

---

<sup>1</sup> “Undnag-Undang Gerakan Pramuka Nomor 12 Tahun 2010,”



#### **D. Manfaat Penelitian**

Beberapa manfaat penelitian yang diharapkan antara lain sebagai berikut :

##### 1. Segi Praktis

###### a. Bagi Guru

Bagi guru penelitian ini dapat mengetahui dampak yang terjadi dari pengaruh ekstrakurikuler pramuka terhadap prestasi belajar IPS pada peserta didik

###### b. Bagi Orang Tua peserta didik

Bagi orang tua peserta didik penelitian ini diharapkan menjadi salah satu hal pendukung pembentukan karakter dan tanggung jawab pada peserta didik terhadap dirinya sendiri serta kepada orang tua .

###### c. Bagi peneliti

Penelitian ini dijadikan sarana untuk menambah wawasan, menyelesaikan tugas akhir dan sebagai langkah mendapatkan gelar Sarjana pendidikan atau S1.

##### 2. Segi teoritis

Penulisan ini diharapkan dalam segi teoritis dapat memberikan ilmu pengetahuan dan menjadi sumber informasi bagi pembaca dan rujukan untuk penulis lain.

## E. Penelitian Relevan

Penelitian ini sebelumnya sudah pernah dilakukan oleh beberapa mahasiswa di universitas lain. Tentunya penelitian tersebut asih ada sangkut pautnya dengan pengaruh ekstrakurikuler pramuka. Berikut ini beberapa penelitian yang mirip antara lain ialah:

**Tabel 1. 1 Penelitian Relevan**

No.	Peneletian Relevan	Persamaan	Perbedaan
1.	Upi Septiana mahasiswi IAIN Metro, judul skripsi : Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka Terhadap Kecerdasan Sosial Siswa Kelas XI SMA N 1 Waway Karya Lampung Timur <sup>2</sup>	Mengetahui pengaruh kegiatan ekstra kulikuler terhadap peserta didik.	Perbedaan yang terdapat dal penelitian ini pada tingkat jenjang pendidikan.
2.	Dwi Elmi Setyorini mahasiswi Universitas Negeri Semarang, judul skripsi : Pengaruh Ekstrakurikuler Kepramukaan Terhadap Kedisiplinan Siswa SD Negeri Gugus Cakra Kecamatan Ngalian Kota Semarang <sup>3</sup>	Pengaruh pada pesera didik terhadap perkembangan sikap yang di pengaruhi oleh ekstrakurikuler pramuka.	.perbedaanya terletak pada tingkat kedisiplinan peserta didik dan jejang pendidikan yang di teliti.

<sup>2</sup> Upi septiana, *Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka Terhadap Kecerdasan Sosial Siswa Kelas XI SMA N 1 Waway Karya Lampung Timur* (Metro: IAIN Metro, 2018).

<sup>3</sup> Dwi Elmi Setyorini, *Pengaruh Ekstrakurikuler Kepramukaan Terhadap Kedisiplinan Siswa SD Negeri Gugus Cakra Kecamatan Ngalian Kota Semarang* (Semarang: Semarang, 2016).

3.	Yeka Efriyani mahasiswi IAIN Bengkulu, judul skripsi : Pengaruh Keaktifan Ektrakurikuler Pramuka Terhadap Prestasi Belajar Siswa Mata Pelajaran PKN Kelas V Min 03 Bengkulu Selatan <sup>4</sup>	Persamaanya terdapat pada pengaruh ekstrakurikuler terhadap prestasi belajar pada sautu mata pelajaran.	Perbedaan yang terdapat pada cakupan yang terkait dengan mata pelajaran. Selain itu pada jenjang pedidikan di SD
----	--	---	--

Tabel di atas menjelaskan tentang peneelitan yang sebelumnya pernah di lakukan penelitiannya. Dari tabel tersebut peneliti menjadikan sebagai acuan atau rujukan untuk melaksanakan penelitian yang berjudul “Hubungan Kegiatan Ektrakurikuler Pramuka dengan Hasil belajar IPS di SMP Ikhsan Pancasila Bumiratu Nuban” .

---

<sup>4</sup> Yeka Efriyani, *Pengaruh Keaktifan Ektrakurikuler Pramuka Terhadap Prestasi Belajar Siswa Mata Pelajaran PKN Kelas V Min 03 Bengkulu Selatan* ,, (bengkulu: IAIN bengkulu, 2019).

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **A. Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka**

Setiap sekolah selalu memiliki rancangan kurikulum untuk mengatur segala mekanisme kegiatan yang diadakan di sekolah. Baik di bidang akademik maupun non akademik. Kegiatan akademik diantaranya seperti kegiatan belajar mengajar (KBM) di kelas. Kegiatan belajar mengajar terjadi adanya interaksi antara guru dan peserta didik di ruang kelas. Selain kegiatan belajar mengajar di dalam kelas ada juga yang istilah non-akademik yang sering disebut ekstrakurikuler.

##### **1. Pengertian Ekstrakurikuler**

Secara istilah ekstrakurikuler berasal dari bahasa Inggris. Menurut kamus besar Bahasa Indonesia pengertian Ekstra adalah tambahan diluar yang resmi, sedangkan Kurikulum adalah bersangkutan dengan kurikulum. Jadi pengertian Ekstrakurikuler adalah kegiatan luar sekolah pemisah atau sebagian ruang lingkup pelajaran yang diberikan di perguruan tinggi atau pendidikan menengah tidak merupakan bagian integral dari mata pelajaran yang sudah ditetapkan dalam kurikulum.

M. Daryanto dalam bukunya mengartikan, kegiatan Ekstrakurikuler adalah kegiatan untuk membantu memperlancar pengembangan individu murid sebagai manusia seutuhnya.<sup>5</sup> Dalam

---

<sup>5</sup> M. Daryanto, *Administrasi Pendidikan* (Jakarta: Rineka Cipta, 1998).

buku tersebut di artikan sebagai kegiatan yang membantu mengembangkan karakter individu seperti layaknya manusia. Karena dalam kegiatan ekstrakurikuler merupakan pengembangan bakat, minat, dan skil yang memang di miliki individu secara naluriah sebagai kodratnya manusia.

Menurut Direktorat <sup>6</sup>Pendidikan Menengah Kejuruan adalah kegiatan yang dilakukan diluar jam pelajaran tatap muka, dilaksanakan di sekolah atau diluar sekolah agar lebih memperkaya dan memperluas wawasan pengetahuan dan kemampuan yang telah dipelajari dari berbagai mata pelajaran dalam kurikulum Pengertian di atas memanglah mengacu pada pengembangan wawasan yang seirama bersama softskil.

Semua ekstrakurikuler yang ada dalam sekolah tentu bukanlah tidak lepas dari implementasi pelajaran dari kurikulum yang telah disusun di suatu sekolah. Tentunya segala kegiatan yang di fasilitasi di sekolah merupakan salah satu misi yang di lakukan oleh sekolah guna mencapai visi yang ada pada sekolah tersebut. Karena tidak di pungkiri setiap kegiatan yang ada dan memiliki dampak positif yang mempengaruhi peserta didik menjadi lebih termotivasi semangatnya belajar , melatih ketekunan dan disiplin .

---

<sup>6</sup> B. Suryo Subroto, *Proses Belajar Mengajar di Sekolah* (Jakarta: Rineka Cipta, 1997).

Kegiatan ekstrakurikuler dilakukan di luar jam tatap muka dan dilaksanakan baik disekolah maupun di luar sekolah. definisi diatas bahwa kegiatan ekstrakurikuler memiliki ciri-ciri sebagai berikut:

1. kegiatan dilakukan diluar jam pelajaran biasa
2. kegiatan dilakukan diluar dan didalam sekolah
3. kegiatan dilakukan untuk menambah wawasan dan pengetahuan siswa

Sehingga kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan yang dilaksanakan diluar jam pelajaran baik di sekolah atau di luar sekolah untuk mendapatkan pengetahuan. Keterampilan dan wawasan serta kemudian dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

Pengertian diatas dapat ditarik kesimpulan, bahwa pengertian .<sup>7</sup>kegiatan ekstrakurikuler ialah kegiatan pendidikan diluar ketentuan kurikulum yang berlaku, namun bersifat peadagogis dan menunjang pendidikan dalam rangka ketercapaian tujuan sekolah. Dengan mempertimbangkan hal-hal sebagai berikut:

1. Bakat, minat dan kemampuan peserta didik, serta kondisi lingkungan dan sosiokulturnya.
2. Mempersiapkan secara matang peserta didik .
3. Perlu adanya kerja sama yang baik antara pihak sekolah dan pihak-pihak lain yang terkait

---

<sup>7</sup> Zuhairini dkk, *Metodologi Pendidikan Agama* (Solo: Ramadhani, 1993).

Telah di jelaskan di atas bahwa ekstrakurikuler merupakan kegiatan yang di lakukan diluar maupun di dalam sekolah. Jam pelaksanaan kegiatan pun dilakukan diluar jam mata pelajaran biasa. Dengan tujuan untuk menyiapkan bakat, minat, dan potensi peserta didik untuk di kembangkan secara optimal.

a) Fungsi

Disamping itu didukung dengan kordinasi yang baik dari setiap pihak sekolah untuk memaksimalkan kegiatan tersebut dapat terlaksana sesuai dengan tujuan dari pada ekstrakurikuler itu sendiri. Selain itu dalam ruang lingkupnya ekstrakurikuler juga memiliki fungsinya.

Fungsi yang di maksud dari pada yang tersirat dalam kegiatan ekstrakurikuler diantaranya ada beberapa yaitu sebagai berikut :

1. Pengembangan, yaitu fungsi kegiatan ekstrakurikuler untuk mengembangkan kemampuan dan kreativitas peserta didik sesuai dengan potensi, bakat dan minat mereka.
2. Sosial, yaitu fungsi kegiatan ekstrakurikuler untuk mengembannngkan kemampuan dan rasa tanggung jawab sosial peserta didik.
3. Rekreatif , yaitu fungsi kegiatan ekstrakurikuler untuk mengembangkan suasana rileks, mengembirakan dan menyenangkan baik peserta didik yang menunjang proses perkembangan.

4. Persiapan karir, yaitu fungsi kegiatan ekstrakurikuler untuk mengembangkan kesiapan karir peserta didik.<sup>8</sup>

Berdasarkan fungsi ekstrakurikuler diatas menyatakan ada empat. Hal tersebut di peruntukan kepada peserta didik sebagai individu untuk berkefektifitas, menggali lebih dalam lagi terkait potensi dan bakat yang memang sudah ada sejak lahir. Semua potensi yang dimiliki di maksutkan untuk di kembangkan sebagaimana semestinya.

Selain pengembangan potensi yang di maksimalkan, ekstrakurikuler juga memiliki fungsi sosial. Fungsi sosial ini memiliki ruang pembangunan karakter di bidang dan segi tanggung jawab yang di refleksikan kepada peserta didik. Agar dengan kebiasaan-kebiasaan yang di tanamkan kepada peserta didik untuk mejadikanya terbiasa dalam berkehidupan sehari-hari memiliki sikap yang bertanggung jawab.

Tidaklah sebatas sosial ang melatih peserta didik untuk bertanggung jawab. Akan tetapi, ada istilah rekreatif yang bermaksud setiap kegiatan yang diadakan pada ekstrakurikuler bersuasana rileks atau santai, menyenangkan dan menggembirakan. Suasana tersebut merupakan bagian fungsi yang saling berkesinambungan untuk memaksimalkan dari pada proses pengembangan itu sendiri.

Setelah fungsi yang telah di bahas sebelumnya, fungsi yang selanjutnya adalah mengenai persiapan karir. Persiapan karir yang di

---

<sup>8</sup> *Administrasi Pendidikan.*



maksud adalah tentang tindak lanjut dari pada skil yang di kembangkan yang berkesinambungan dari bakat sertaminatnya. Tentunya untuk menuju persiapan pada dunia kerja. Paling tidak peserta didik melalui ekstrakurukuler mampu memahami dan menganalisa keadaan sekaligus suasana di lapangan pekerjaanya nanti. Sehingga secara tidak langsung mereka sudah siap menghadapi dialektika di lapangan pekerjaanya nanti.

Semua fungsi yang saling bersangkut paut serta berkesinambungan tersebut tidak akan tercapai secara maksimal apabila tidak adanya kolaborasi yang baik. Kerjasama atau kolaborasi yang dimaksud ialah anatara para pelaku pendidik di sekolah, pihak pendanaan, perencanaan, dan koornasi yang selaras. Mengingat sekolah yang memiliki hak penuh menentukan fasilitas yang akan di butuhkan untuk pengebangan kepada para peserta didik melalui ekstrakurukulernya tadi.

b) Tujuan

Segala sesuatu hal yang di rancang dan tesusun tentunya selalu punya yang di sebut deng tujuan. Layaknya seperti orang yang sedang berpergian kesuatu tempat tentu perlu yang di namakan tujuan. Karena tujuan ini bermaksud untuk memfokuskan atau titik utama yang akan di capai dalam suatu misi atau perjalanan.

Demikian pula pada ekstrakurikuler tentunya punya sebuah tujuan yang tersusun untuk mencapai pembentukan karakter dan pengembangan skil melalui minat dan bakat. Pada dasarnya tujuan

ekstrakurikuler menurut Departemen Pendidikan dan Kebudayaan sebagai berikut :

1. Siswa dapat memperdalam dan memperluas pengetahuan keterampilan mengenai hubungan mata pelajaran, menyalurkan bakat dan minat,serta melengkapi upaya pembinaan manusia seutuhnya yang :
  - a. Beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa,
  - b. Berbudi pekerti luhur,
  - c. Memiliki pengetahuan dan ketrampilan,
  - d. Sehat jasmani dan rohani
  - e. Berkepribadian yang mandiri,
  - f. Memiliki rasa tanggung jawab
2. Siswa mampu memanfaatkan pendidikan kepribadian serta mengaitkan pengetahuan yang diperolehnya dalam program kurikulum dengan kebutuhan dan keadaan lingkungan. <sup>9</sup>Direktorat Pendidikan Menengah Kejuruan menetapkan tiga tujuan yang harus diacapai dalam kegiatan ekstrakurikuler pendidikan agam islam :
  1. Kegiatan ekstrakurikuler harus dapat meningkatkan kemampuan siswa ber aspek kognitif, afektif dan psikomotorik.
  2. Mengembangkan bakat, minat siswa dalam upaya pembinaan pribadi menuju pembinaan manusia seutuhnya yang positif.
  3. Dapat mengetahui, mengenal serta membedakan anatara hubungan satu mata pelajaran dengan mata pelajaran lainny. Selanjutnya cakupan

---

<sup>9</sup> *Proses Belajar Mengajar di Sekolah.*

dari pada atau ruang lingkup kegiatan ekstrakurikuler harus berpangkal pada kegiatan yang dapat menunjang serta dapat mendukung program intrakurikuler dan program kokurikuler

c) Prinsip-prinsip kegiatan ekstrakurikuler.

Selain tujuan tentunya juga butuh ada prinsip-prinsip yang ada dalam ekstrakurikuler. Prinsip-prinsip berarti sebagai pedoman yang mengiringi dari pada tujuan untuk tercapai lebih optimal. Dengan berpedoman pada maksud dan tujuan kegiatan ekstrakurikuler di sekolah maka dapat dikemukakan prinsip-prinsip kegiatan ekstrakurikuler. Prinsip kegiatan ekstrakurikuler adalah sebagai berikut:

1. Semua siswa, guru dan personil administrasi sekolah hendaknya ikut serta dalam usaha meningkatkan program.
2. Kerjasama dalam team adalah fundamental.
3. Perbuatan untuk partisipasi hendaknya dibatasi.
4. Proses lebih penting dari pada hasil.
5. Program hendaknya memperhitungkan kebutuhan khusus sekolah.

Prinsip-prinsip yang telah dipaparkan di atas merupakan acuan yang di pegang teguh dan disesuaikan dengan kemampuan sekolah baik di bidang sarana dan prasarana. Tentunya kesepakatan bersama yang di ambil dari mufakat serta kerja sama yang baik antar pihak sekolah yang di implimentasikan secara konsisten.

## 2. Pengertian Kegiatan Pramuka

Menurut undang-undang nomor 20 tahun 2003 pasal 1 berbunyi, <sup>10</sup>Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara. Sudah sangat jelas bahwa pendidikan merupakan salah satu proses yang dilakukan secara sadar yang dilakukan suatu pengembangan dan pengembangan sumber daya manusia dalam aspek karakter yang ditekankan didalamnya.

Sedangkan pada Anggaran Dasar Rumah Tangga Gerakan Pramuka Nasional Bab 1 Tentang Nama, Status, Tempat Dan Hari Pramuka <sup>11</sup>Pasal 1 (1) Organisasi ini bernama Gerakan Pramuka.(2) Gerakan Pramuka merupakan organisasi pendidikan nonformal sebagaimana UU RI Nomor 12 Tahun 2010 tentang Gerakan Pramuka dan berstatus badan hukum.(3) Gerakan Pramuka berkedudukan di Ibukota Negara Republik Indonesia. (4) Hari Pramuka tanggal 14 Agustus.

---

<sup>10</sup> “Undang-Undang Republik Indonesia No 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional,”

<sup>11</sup> *Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga Gerakan Pramuka Nasional* (Jakarta: Kwartir Nasional Gerakan Pramuka, 2019), 5.

Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 63 Tahun 2014 Tentang Pendidikan Kepramukaan Sebagai Kegiatan Ekstrakurikuler Wajib Pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah Pasal 7.

Pada Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 63 Tahun 2014 Tentang Pendidikan Kepramukaan Sebagai Kegiatan Ekstrakurikuler Wajib Pada Pendidikan Dasar Dan Pendidikan Menengah. Pernyataan di atas bahwasannya ekstrakurikuler menjadi kegiatan ekstrakurikuler wajib pada jenjang sekolah dasar atau SD dan sekolah menengah pertama atau SMP.

Adapun bunyi setiap pasal dalam peraturan tersebut berbunyi pada pasal 1 Dalam Peraturan Menteri ini yang dimaksud dengan:

1. Pendidikan Kepramukaan adalah proses pembentukan kepribadian, kecakapan hidup, dan akhlak mulia pramuka melalui penghayatan dan pengamalan nilai nilai kepramukaan.
2. Satuan Pendidikan adalah Sekolah Dasar/ Madrasah Ibtidaiyah (SD/MI), Sekolah Menengah Pertama/Madrasah Tsanawiyah (SMP/MTs), Sekolah Menengah Atas/Madrasah Aliyah (SMA/MA), dan Sekolah Menengah Kejuruan/Madrasah Aliyah Kejuruan (SMK/MAK).

3. Gerakan Pramuka adalah organisasi yang dibentuk oleh pramuka untuk menyelenggarakan pendidikan kepramukaan;
4. Pramuka adalah warga negara Indonesia yang aktif dalam pendidikan kepramukaan serta mengamalkan Satya Pramuka dan Darma Pramuka;
5. Kepramukaan adalah segala aspek yang berkaitan dengan pramuka;
6. Menteri adalah menteri yang menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang pendidikan;<sup>12</sup>

Berdasarkan peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 63 Tahun 2014 yang disahkan pada 2 juni 2014. Membahas mengenai konteks pendidikan kepramukaan dalam kurikulum 2013. Memiliki beberapa aspek yang di padukan diantaranya sikap (tahu mengapa), keterampilan ( tahu bagaimana ), dan pengetahuan (tahu apa). Ketiga aspek tersebut dalam kegiatan yang memiliki daya produktif, kreatif, inovatif dan afektif. Sehingga peserta didik dalam proses atau suasana pembelajarannya di segi ketrampilan, pengetahuan , dan sikap selaras.

---

<sup>12</sup> “Permendikbud Nomor 63 Tahun 2014,”

Selain itu pada Anggaran Dasar Pasal 11 Menjelaskan <sup>13</sup>Sistem Among (1) Dalam melaksanakan pendidikan kepramukaan digunakan Sistem Among.(2) Sistem Among merupakan proses pendidikan kepramukaan yang membentuk peserta didik agar berjiwa merdeka, disiplin, dan mandiri dalam hubungan timbal balik antarmanusia.(3) Sistem Among sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dan ayat (2)dilaksanakan dengan menerapkan prinsip kepemimpinan: a. Di depan menjadi teladan;b. Di tengah membangun kemauan; dan c. Di belakang mendorong dan memberikan motivasi kemandirian.

Pasal 14 Belajar Sambil Melakukan Belajar sambil melakukan dilaksanakan dengan: a. Mengutamakan sebanyak-banyaknya kegiatan praktik pada setiap kegiatan kepramukaan dalam bentuk pendidikan keterampilan dan berbagi pengalaman yang bermanfaat bagi peserta didik;b. Mengarahkan peserta didik untuk selalu berbuat hal-hal nyata dan memotivasi agar timbul keingintahuan akan hal-hal baru, serta memacunya agar berpartisipasi aktif dalam segala kegiatan.

Pasal 15 Kegiatan Berkelompok, Bekerjasama, dan Berkompetisi (1) Peserta didik dikelompokkan dalam satuan gerak yang dipimpin oleh peserta didik sendiri. (2) Kegiatan berkelompok memberikan kesempatan belajar memimpin dan dipimpin, mengatur dan diatur, berorganisasi, memikul tanggungjawab, serta bekerja dan bekerjasama

---

<sup>13</sup> *Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga Gerakan Pramuka Nasional, 8.*

dalam kerukunan. (3) Kegiatan berkelompok memberi kesempatan untuk saling berkompetisi dalam suasana persaudaraan guna menumbuhkan keinginan untuk menjadi lebih baik.

Di samping hal tersebut ada beberapa hal yang mengatur terkait dengan metode atau prinsip dalam berkegiatan di antaranya di jelaskan pada Anggaran Rumah Tangga Pasal <sup>14</sup>16 Kegiatan yang Menarik dan Menantang (1) Kegiatan menarik dan menantang merupakan kegiatan yang kreatif, inovatif, rekreatif, dan mengandung pendidikan, yang mampu mengubah sikap dan perilaku, menambah pengetahuan dan pengalaman, serta meningkatkan kecakapan hidup setiap anggota Gerakan Pramuka. (2) Diselenggarakan dengan memperhatikan tiga pilar pendidikan kepramukaan yakni modern, manfaat, dan taat asas. (3) Diselenggarakan dalam rangka menarik minat kaum muda agar bersedia dan mau bergabung dalam Gerakan Pramuka, serta bagi anggota Gerakan Pramuka agar tetap terpicat, mengikuti serta mengembangkan kegiatan kepramukaan. (4) Diselenggarakan secara terpadu dan bertahap sejalan dengan perkembangan kemampuan dan keterampilan peserta didik secara individu maupun berkelompok. (5) Diselenggarakan sesuai dengan usia dan perkembangan rohani dan jasmani peserta didik, sehingga mudah diterima oleh yang bersangkutan. (6) Ditujukan kepada peserta didik yang dikelompokkan

---

<sup>14</sup> *Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga Gerakan Pramuka Nasional*, 31.



menurut jenis kelamin, usia dan kemampuan dengan maksud untuk memudahkan penyesuaian kegiatan. (7) Diutamakan pada kegiatan yang dapat mengembangkan bakat dan minat yang mencakup ranah spiritual, emosional, sosial, intelektual, dan fisik peserta didik, serta bermanfaat bagi perkembangan kepribadian.

<sup>15</sup>Pasal 17 Kegiatan di Alam Terbuka (1) Kegiatan di alam terbuka merupakan kegiatan rekreatif edukatif dengan mengutamakan kesehatan, keselamatan, dan keamanan. (2) Memberikan pengalaman saling ketergantungan antara unsur-unsur alam dan kebutuhan untuk melestarikannya, serta mengembangkan suatu sikap bertanggungjawab akan masa depan keseimbangan alam. (3) Menanamkan pemahaman dan kesadaran kepada peserta didik bahwa menjaga lingkungan adalah hal utama yang harus ditaati dan dikenali dalam setiap kegiatan. (4) Mengembangkan kemampuan mengatasi tantangan, menyadari tidak ada sesuatu yang berlebihan di dalam dirinya, menemukan kembali cara hidup yang menyenangkan dalam kesederhanaan, dan mengembangkan rasa memiliki alam.

<sup>16</sup>Pasal 18 Kehadiran Orang Dewasa Kehadiran orang dewasa dalam setiap kegiatan kepramukaan dapat berperan sebagai: a. perencana, organisator, pengendali, pengawas, dan penilai; b. konsultan dan motivator untuk peserta didik dalam melaksanakan kegiatan; c.

---

<sup>15</sup> *Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga Gerakan Pramuka Nasional*, 32.

<sup>16</sup> *Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga Gerakan Pramuka Nasional*, 33.

pembina, pamong, pelatih, instruktur, pendamping, dan pelindung peserta didik pada waktu melaksanakan kegiatan; dan d. penanggungjawab pelaksanaan kegiatan peserta didik.

Dari penjelasan hal diatas kegiatan pramuka memiliki dasar kompetensi untuk melatih kemandirian, kedisiplinan diri, peduli terhadap sesama, peduli kepada lingkungan baik masyarakat atau alam setempat dan tentunya membentuk sikap gotong royong. Adapun kegiatan pramuka pada umumnya dikelompokkan menjadi beberapa unsur kegiatan diantaranya :

1. Berkemah
2. Baris berbaris
3. Mencari jejak
4. Pionering atau tali menali
5. Sandi-sandi
6. Menfsir suatu objek

Ke enam di kegiatan diatas disebut dengan istilah teknik kepramukaan atau di singkat dengan istilah “TEKPRAM”. Kegiatan-kegiatan tersebut merupakan ciri khas yang menjadi identitas kegiatan pramuka. Bahkan pada kegiatan tingkat nasional , daerah, sampai antar sekolah menjadi kegiatan yang serig di jadikan kompetisi untuk menguci kecakapan-kecakapan anggota peserta didik disesuaikan dengan golongan atau usianya.

## **B. Hasil Belajar IPS**

### **1. Pengertian Hasil Belajar**

Hasil belajar merupakan suatu proses dimana seorang individu mengalami perubahan perilaku karena adanya pengalaman dan proses belajar yang telah terjadi di dalam dirinya. Perubahan tersebut diperoleh dari pengalaman sebagai interaksi dengan lingkungan. Arti lain dari hasil belajar dijelaskan bahwa, “Hasil belajar merupakan realisasi pemekaran dari kecakapan atau kapasitas yang dimiliki seseorang. Penguasaan hasil belajar seseorang menurut sukmadinata dapat dilihat dari perilakunya. Baik perilaku dalam bentuk penguasaan pengetahuan, berpikir, maupun motorik”

Hal tersebut bermakna bahwa hasil belajar adalah segala hal yang berkenaan dengan pencapaian dari tujuan belajar yang meliputi bidang ilmu dan pengetahuan (kognitif), Misalnya mengembangkan berbagai strategi untuk mencatat dan memperoleh informasi, agar bisa memahami pelajaran yang diajarkan. Siswa harus aktif menemukan informasi-informasi tersebut dan guru menjadi partner siswa dalam proses penemuan berbagai informasi dan makna-makna dari informasi yang diperolehnya dalam pelajaran yang dibahas dan dikaji bersama. Bidang sikap (afektif), misalnya memahami berbagai macam tingkah siswa berikut karakteristiknya. Selanjutnya yakni bidang keterampilan (psikomotorik), siswa satu dengan siswa yang lainnya tentu memiliki kemampuan yang berbeda-beda. Hal ini berkenaan dengan aktivitas kemampuan skill yang mereka miliki. Sebagai

contoh, menggambar, melukis, menari, menyanyi, menghitung, dll. Terakhir kognitif (pengetahuan), Ketercapaian daya serap terhadap bahan pembelajaran yang diajarkan, baik secara individual maupun kelompok. Pengukuran ketercapaian daya serap ini biasanya dilakukan dengan penetapan kriteria ketuntasan minimal (KKM). Perilaku yang digunakan dalam tujuan pembelajaran telah dicapai oleh siswa baik individual maupun kelompok.

Hasil belajar siswa dapat dipengaruhi dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal. Faktor internal merupakan faktor pengaruh dari diri sendiri, sedangkan faktor eksternal dipengaruhi dari luar siswa. Faktor internal dan eksternal diuraikan sebagai berikut. Faktor internal adalah faktor yang mempengaruhi siswa yang sedang belajar. Faktor internal dapat diuraikan menjadi tiga bagian yaitu sebagai berikut. Faktor jasmaniah, antara lain kesehatan siswa dan cacat tubuh yang berpengaruh pada kegiatan belajar. Faktor psikologis, antara lain minat, bakat, kecerdasan, perhatian, kesiapan kematangan, motif, dan sebagainya. Faktor kelelahan, kelelahan yang dimaksud dapat berupa kelelahan jasmani atau kelelahan rohani. Istirahat dan berolahraga menjadi solusi yang baik untuk mengatasi kelelahan jasmani. Kelelahan rohani dapat diatasi dengan beribadah.

## **2. Hakikat pendidikan IPS**

Pendidikan IPS adalah penyederhanaan atau adaptasi dari disiplin ilmu-ilmu sosial dan humaniora, serta kegiatan dasar manusia yang di organisasi-kan dan disajikan secara ilmiah dan pedagogi/psikologis untuk

tujuan pendidikan. Pendidikan IPS adalah seleksi dari disiplin ilmu –ilmu sosial dan humaniora, serta kegiatan dasar manusia yang diorganisasikan dan disajikan secara ilmiah dan psikologis untuk tujuan pendidikan. Pendidikan IPS pada hakikatnya dalam kurikulum sekolah (satuan pendidikan), merupakan mata pelajaran wajib sebagai mana yang tertuang dalam undang-undang nomor 20 tahun 2003 tentang system pendidikan nasional pasal 37.

Pendidikan IPS sebagai mata pelajaran terdapat dalam kurikulum sekolah mulai tingkat sekolah dasar (SD) hingga sekolah menengah (SMP/MTS dan SMA/MA/SMK). Berikut bunyi undang-undang nomor 20 tahun 2003 tentang system pendidikan nasional pasal 37 antara lain.

Pada ayat satu berbunyi, Kurikulum pendidikan dasar dan menengah wajib memuat:

- a. Pendidikan Agama
- b. Pendidikan Kewarganegaraan
- c. Bahasa
- d. Matematika
- e. Ilmu Pengetahuan Alam
- f. Ilmu Pengetahuan Sosial
- g. Seni Dan Budaya
- h. Pendidikan Jasmani Dan Olahraga;
- i. Keterampilan/Kejuruan Dan
- j. Muatan Lokal .

Pada ulasan diatas bahwasanya mata pelajaran IPS tercantum dalam salah satu poin atau urutan mata pelajaran yang ke tujuh serta menjadi nomnasi mata pelajaran yang wajib di ajarkan. Oleh sebab itu pelajaran IPS pada dasarnya merupakan bagian dari komponen yang wajib untuk menyusun dan melengkapi.

Sedangkan apakah ada pengaruhnya terhaap prestasi belajar pada mata pelajaran IPS. Secara tidak langsung segala sesuatu selalu mempunyai pengaruh entah itu dampak besar atau kecil. Sedangkan secara istilah pengaruh adalah sesuatu yang berdaya timbul merubah atau di pengaruhi sesuatu baik benda atau seseorang Menurut KKBI.

Oleh sebab itu pengaruh apakah yang akan berdampak pada kecerdasan peserta didik secara emosional, intelegensi, dan bahkan spiritual?. Secara umum kecerdasan-kecerdasan tersebut di lihat dan di jadikan tolak ukur dari prestasi belajar. Padahal secara umum prestasi belajar tidaklah hanya di ukur lewat nilai-nilai ulangan atau bahkan mungkin dari pringkat ranking yang di peroleh pesera didik saat di umumkan di akhir semester.

Oleh sebab itu peneliti ingin mengetahui keterkaitan yang terjadi pada hubungan kegiatan ekstrakulikiuler pramuka terhadap kecerdasan peserta didik di sekolah. Program Pendidikan IPS yang komperhensif adalah program yang memiliki empat dimensi meliputi :

1. Dimensi pengetahuan (knowledge)
2. Dimensi ketrampilan (skills)

3. Dimensi nilai dan sikap ( values and attitude)

4. Dimensi tindakan (action).

Hasil belajar bisa di lihat melalui indicator yang sudah dibahas di atas seperti dimensi pengetahuan, keterampilan, dan tindakan. Hal tersebutlah yang menjadi tolak ukur hasil belajar yang tertuang dalam nilai ata pelajaran pendidikan IPS.

Adapun penjelasan singkat terkait dimensi pengetahuan dalam dimensi dan struktur pendidikan IPS . yang pertama yang dibahas yaitu mengenai dimensi pengetahuan. <sup>17</sup>Setiap orang memiliki wawasan masing masing. Ada yang mengemukakan bahwa pengetahuan sosial itu mencakup (1) fakta ; (2) konsep dan (3) generalisasi yang dipahami oleh siswa.

Mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) di SMP dan MTs merupakan salah satu mata pelajaran yang wajib ditempuh oleh siswa SMP dan MTS. Mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS), sebagai mata pelajaran yang wajib ditempuh oleh peserta didik, merupakan mata pelajaran yang disusun secara sistematis, komprehensif, dan terpadu sebagaimana yang tertuang dalam Permendiknas Nomor 22 Tahun 2006.

Pembelajaran IPS yang disusun secara terpadu, memiliki tujuan agar peserta didik dapat memperoleh pemahaman yang lebih luas dan mendalam pada bidang ilmu yang berkaitan. Oleh sebab itu, pembelajaran IPS di tingkat SMP dan MTs di Indonesia seharusnya menerapkan pembelajaran

---

<sup>17</sup> Sapria, *Pendidikan IPS* (bandung: PT remaja rosdakarya, 2016), 48.

IPS secara terpadu. Pendidikan IPS sebagai mata pelajaran seyogyanya mempunyai landasan dalam pengembangan baik sebagai mata pelajaran maupun pendidikan disiplin ilmu. Landasan ini diharapkan akan dapat memberikan pemikiran-pemikiran mendasar tentang pengembangan struktur, metodologi, dan pemanfaatan Pendidikan IPS sebagai pendidikan disiplin ilmu. Bagaimana dan mengapa struktur dan disiplin ilmu tersebut dibangun dan dikembangkan ke arah, tujuan, dan sasaran pengembangan dilakukan oleh masyarakat ilmiahnya. Landasan-landasan IPS sebagai pendidikan disiplin ilmu meliputi landasan filosofis, ideologis, sosiologis, antropologis, kemanusiaan, politis, pedagogis dan religius. Mata pelajaran IPS merupakan sebuah nama mata pelajaran integrasi dari mata pelajaran sejarah, geografi, dan ekonomi serta pelajaran ilmu sosial lainnya.

Tujuan pembelajaran IPS secara keseluruhan adalah membantu setiap individu untuk meningkatkan aspek ilmu pengetahuan, keterampilan, dan nilai-nilai keterampilan. Tujuan pembelajaran IPS di sekolah adalah:

- (1) Memiliki kesadaran dan kepedulian terhadap masyarakat atau lingkungannya, melalui pemahaman terhadap nilai-nilai sejarah dan kebudayaan masyarakat,
- (2) Mengetahui dan memahami konsep dasar dan mampu menggunakan metode yang diadaptasi dari ilmu-ilmu sosial yang kemudian dapat digunakan untuk memecahkan masalah-masalah sosial,



(3) Mampu menggunakan model-model dan proses berpikir serta membuat keputusan untuk menyelesaikan isu dan masalah yang berkembang di masyarakat,

(4) Menaruh perhatian terhadap isu-isu dan masalah-masalah sosial, serta mampu membuat analisis yang kritis, selanjutnya mampu mengambil tindakan yang tepat,

(5) Mampu mengembangkan berbagai potensi, sehingga mampu membangun diri sendiri yang kemudian bertanggung jawab membangun masyarakat.

Dari berbagai macam pendekatan yang diungkapkan oleh para ahli, maka pada hakikatnya mata pelajaran IPS untuk tingkat SMP dan MTs adalah integrasi dan penyederhanaan dari berbagai macam disiplin ilmu sosial yang disusun secara sistematis, komprehensif, dan terpadu. Dengan pendekatan tersebut, diharapkan peserta didik dapat memperoleh pemahaman yang lebih luas dan mendalam.

### **C. Hubungan kegiatan ekstrakurikuler pramuka dengan hasil belajar IPS di SMP Ikhsan Pancasila**

Adanya suatu Hubungan adalah suatu keterkaitan antara suatu hal atau objek tertentu dengan objek yang lainnya. Dalam penelitian ini hubungan yang di maksudkan adalah keterkaitan variabel bebas dan variabel terkait. Variabel tersebut meliputi kegiatan ekstrakurikuler pramuka dan hasil belajar IPS di SMP Ikhsan Pancasila sidokerto.

Dalam variabel ekstrakurikuler pramuka memiliki pokok pembahasan yang dapat dikaitkan dengan hasil belajar. Sesuai dengan anggaran dasar rumah tangga gerakan pramuka nasional yaitu pada bagian anggaran dasar BAB IV pasal 7 dan 8. Pada bagian pasal 7 yaitu membahas pendidikan kepramukaan yang berbunyi , “<sup>18</sup>Pendidikan kepramukaan adalah proses pembentukan kepribadian, kecakapan hidup, dan akhlak mulia melalui penghayatan dan pengamalan nilai-nilai kepramukaan”.

Sedangkan pada pasal 8 menjelaskan mengenai nilai –nilai yang terkandung dalam pendidikan kepramukaan. Pada pasal tersebut berbunyi ,  
<sup>19</sup>Nilai Kepramukaan mencakup:

- (1) Keimanan dan ketakwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa;
- (2) Kecintaan pada alam dan sesama manusia;
- (3) Kecintaan pada tanah air dan bangsa;
- (4) Kedisiplinan, keberanian, dan kesetiaan;
- (5) Tolong menolong;
- (6) Bertanggung jawab dan dapat dipercaya;
- (7) Jernih dalam berpikir, berkata dan berbuat;
- (8) Hemat, cermat dan bersahaja;
- (9) Rajin, terampil, dan gembira; dan
- (10) Patuh dan suka bermusyawarah

---

<sup>18</sup> *Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga Gerakan Pramuka Nasional, 7.*

<sup>19</sup> *Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga Gerakan Pramuka Nasional, 7.*

Pada hal diatas menjelaskan hal yang mendasar dalam pendidikan kepramukaan yang tentunya berhubungan dengan hasil belajar IPS yang tentunya sejalan dengan dimensi dan struktur pendidikan IPS. <sup>20</sup>Program Pendidikan IPS yang komperhensif adalah program yang memiliki empat dimensi meliputi :

1. Dimensi pengetahuan (knowledge)
2. Dimensi ketrampilan (skills)
3. Dimensi nilai dan sikap ( values and attitude)
4. Dimensi tindakan (action).

Dari pokok-pokok diatas terlihat bahwasanya ada hal yang berkaitan antara dimensi Pendidikan IPS dengan nilai-nilai kepramukaan yang disusun dari AD ART Gerakan pramuka nasional. Dua variabel memiliki sifat atau nilai yang memang memiliki kesinambungan yang saling berkaitan terhadap hasil belajar baik secara konsep berfikir dan bertindak dari peserta didik secara karakter yang baik. Hubungan yang ini diteliti yaitu diantaranya :

1. Dimensi pengetahuan dengan Keimanan dan ketakwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa
2. Dimensi ketrampilan dengan rajin terampil dan gemira
3. Dimensi nilai dan sikap dengan Kedisiplinan, keberanian, dan kesetiaan
4. Dimensi action dengan Jernih dalam berpikir, berkata dan berbuat

Hal yang sudah di paparkan diatas menjadi pokok yang saling berkaitan dan dianggap menarik untuk dilakukan penelitian dan kemudian di susun menjadi

---

<sup>20</sup> Sapria, *Pendidikan IPS* (bandung: PT remaja rosdakarya, 2016).

judul dan pembahasan skripsi. Karena pada dasarnya antara kedua variabel memiliki hubungan yang sama untuk pembentukan karakter yang baik tentunya sesuai dengan karakter bangsa dan Negara.

Dengan demikian apa bila kegiatan ekstrakurikuler mengandung nilai-nilai yang pada hakikatnya menunjang kemampuan peserta didik dari 4 dimensi sikap seperti yang di tuangkan dalam hakikat pembelajaran IPS. Maka peserta didik akan lebih merasakan pengaruh manfaat kegiatan ekstrakurikuler pramuka dalam hasil belajar IPS.

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Sifat Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian dengan pendekatan deskriptif kuantitatif. “Penelitian kuantitatif adalah penelitian empiris yang datanya berbentuk angka-angka.”<sup>21</sup> Perolehan data berupa angka-angka tersebut diolah dan kemudian dideskripsikan. Jenis penelitian adalah *ex-post facto*, “penelitian suatu peristiwa yang telah dipelajari oleh peneliti sebelumnya. Hasil penelitian tidak perlu sebagai suatu penemuan baru, tetapi merupakan aplikasi barui dari penelitian yang telah ada.”

Penggambaran keadaan dalam penelitian ini ibertujuan untuk mengetahui pengaruh dan hubungannya antar variabel. Yaitu variabel bebas (kegiatan ekstrakurikuler Pramuka) terhadap variabel terikat (Hasil Belajar IPS). Pada dasarnya pendekatan ini dilakukannya dalam rangka pengujian hipotesis dari variabel untuk menemukan ada atau tidaknya pengaruh dari apabila ada seberapa signifikan pengaruh tersebut.<sup>22</sup>

Dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa penelitian pendekatan kuantitatif merupakan pendekatan untuk mencari kaitan atau hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat yang akan diteliti.

---

<sup>21</sup> Syahrudin dan Salim, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, t.t., 40.

<sup>22</sup> Syahrudin dan Salim, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, 53.

## B. Subjek Penelitian

Variabel penelitian adalah “segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.” Berdasarkan pernyataan tersebut, maka penulis dapat menyimpulkan bahwasanya yang dimaksud dengan definisi operasional variabel adalah kriteria atau ciri-ciri, indikator dari sebuah variabel yang dapat diukur. Variabel X (bebas), atau sering disebut juga sebagai variabel stimulus, predictor, antecedent. Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel terikat. Sedangkan Variabel Y (terikat) disebut sebagai variabel output, kriteria, konsekuen. Merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.

Berdasarkan pernyataan pada paragraf di atas maka penulis dapat menyimpulkan bahwasanya yang dimaksud dengan definisi konseptual variabel adalah suatu konsep, kriteria atau ciri-ciri, indikator dari sebuah variabel yang dapat diteliti. Adapun yang menjadi variabel bebas (X) dalam penelitian ini yaitu kegiatan ekstrakurikuler pramuka, sedangkan variabel terikatnya ialah Hasil Belajar IPS.

Salah satu unsur yang membantu komunikasi antar penelitian adalah definisi operasional, merupakan petunjuk tentang pengukuran suatu variabel, sehingga peneliti dapat mengetahui baik buruknya pengukuran tersebut. Berdasarkan penjelasan tersebut, maka definisi operasional variabel dalam penelitian ini adalah;

a. Variabel Bebas (Kegiatan Ekstrakurikuler)

Bedasarkan ADRT ada beberapa hal atau nilai-nilai yang terkandung didalam kegiatan pramuka yang tertuang dalam dasadharma. Ada 10 point dasadharma namaun yang peneliti abil hanya 4 point yang berkaitan dengan dengan dimensi belajar IPS diantaranya :

- ❖ Keimanan dan ketakwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa
- ❖ Rajin terampil dan gembira
- ❖ Kedisiplinan, keberanian, dan kesetiaan
- ❖ Jernih dalam berpikir, berkata dan berbuat

b. Variabel Terikat (Hasil Belajar IPS)

Variabel Y (terikat) sering disebut sebagai variabel output, kriteria, konsekuen. Merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Adapun variabel terikat dalam penelitian ini adalah hasil belajar. Hasil belajar adalah tingkat keberhasilan yang dicapai seseorang dalam proses pembelajaran, sesuai prosedur yang diarahkan untuk mengubah perilaku siswa ke arah yang positif dan lebih baik sesuai dengan potensi. Adapun indikator hasil belajar yakni :

- ❖ Bidang sikap (afektif)

Nilai sikap atau afektif merupakan misalnya memahami berbagai macam tingkah siswa berikut karakteristiknya.

- ❖ Bidang keterampilan (psikomotorik)

Bidang keterampilan (psikomotorik), siswa satu dengan siswa yang lainnya tentu memiliki kemampuan yang berbeda-beda. Hal ini

berkenaan dengan aktivitas kemampuan skill yang mereka miliki. Sebagai contoh, menggambar, melukis, menari, menyanyi, menghitung,

❖ Bidang kognitif (Pengetahuan)

kognitif (pengetahuan), merupakan ketercapaian daya serap siswa terhadap bahan pembelajaran yang diajarkan, baik secara individual maupun kelompok. Pengukuran ketercapaian daya serap ini biasanya dilakukan dengan penetapan kriteria ketuntasan minimal (KKM). Perilaku yang digunakan dalam tujuan pembelajaran telah dicapai oleh siswa baik individual maupun kelompok.

Hasil belajar yang peneliti ambil dari penelitian ini ialah perolahan niali PTS (Penilaian Tengah Semester) serta nilai PAS (Penilaian akhir semester) yang telah dilaksanakan oleh guru mata pelajaran IPS di SMP Ikhsan Pancasila.

### 1. Populasi

“Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.”<sup>23</sup> Populasi merupakan keseluruhan objek atau subjek yang berada pada suatu wilayah dan memenuhi syarat-syarat tertentu berkaitan dengan masalah penelitian, atau keseluruhan unit atau individu dalam ruang lingkup yang akan diteliti”.<sup>24</sup> Berdasarkan

---

<sup>23</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan Rd*, (Bandung: Alfabeta, 2017).h.80

<sup>24</sup> Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif Analisis Isi dan Analisis Data sekunder*,(Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2012), h.74



pengertian populasi yang telah diungkapkan, dapat dipahami bahwa populasi adalah jumlah keseluruhan dari subyek penelitian yang mempunyai yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan yang diteliti oleh peneliti. Berdasarkan pengertian tersebut yang masuk dalam populasi penelitian ini adalah seluruh peserta didik yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pramuka karena merupakan ekstrakurikuler wajib di SMP Ikhsan Pancasila sebanyak 144 peserta didik dari empat kelas tersebut.

## 2. Sampel

“Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang akan diteliti”.<sup>25</sup>“Sampel adalah bagian dari populasi yang memiliki ciri-ciri atau keadaan tertentu yang akan diteliti”.<sup>26</sup> Pendapat Suharsimi Arikunto yang menyatakan bahwa “Penelitian sampel boleh dilaksanakan apabila keadaan subjek di dalam populasi benar-benar homogen. Apabila subjek populasi tidak homogen, maka kesimpulannya tidak boleh diberlakukan bagi seluruh populasi”.<sup>27</sup> “Sebagai pertimbangan dalam menetapkan sampel adalah apabila subjek kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Akan tetapi, jika jumlah subjeknya besar atau lebih dari 100, dapat diambil antara 10%-15% atau 20%-25%”.<sup>28</sup> Berdasarkan pernyataan di atas, maka Penulis dapat membuat kesimpulan pengambilan sampel yang penulis

---

<sup>25</sup> Edi Kusnadi, *Metodologi Penelitian: Aplikasi Praktis*, (Ramayana Pers & STAIN Metro, 2008), h.80.

<sup>26</sup> Edi Kusnadi, *Metodologi Penelitian: Aplikasi Praktis*, (Ramayana Pers & STAIN Metro, 2008),h.80.

<sup>27</sup> Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif Analisis Isi dan Analisis Data Sekunde*, h.74

<sup>28</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (2010). h.175.

lakukan adalah pengambilan sampel berdasarkan populasi yang jumlah subjeknya 144, maka penulis mengambil jumlah populasi sebagai sampelnya yaitu 15% atau sama dengan 21,6 peserta didik anggota pramuka kelas VII, VIII, dan XI, maka seluruh subjek atau populasi tersebut dijadikan sebagai sampel. Dengan demikian penelitian ini tergolong penelitian populasi.

### 3. Teknik Sampling

Teknik sampling adalah suatu teknik atau cara yang digunakan dalam pengambilan sampel dari populasi.<sup>29</sup> Dengan penelitian ini tidak ada teknik pengambilan sampel. Dalam penelitian ini, teknik yang digunakan ialah teknik *proposional random sapling*, yakni pemilihan sekelompok subyek yang didasarkan atas ciri-ciri tertentu yang dipandang mempunyai sangkut paut yang erat dengan ciri-ciri populasi yang sudah diketahui sebelumnya.”

$$n = \frac{N}{N \cdot d^2 + 1}$$

n = Jumlah sampel

N = Jumlah populasi

d<sup>2</sup> = presisi yang ditetapkan (10%)<sup>4</sup>

$$n = \frac{154}{[154 \times (0,1^2) + 1]}$$

$$n = \frac{154}{[154 \times 0,01 + 1]}$$

$$n = \frac{154}{[1,54 + 1]} = \frac{154}{[2,54]} = 61$$

---

<sup>29</sup> Edi Kusnadi, *Metodologi Penelitian Aplikasi Praktis*, h.75

### **C. Lokasi Penelitian**

Dalam penelitian ini mengambil lokasi dan waktu sebagai berikut:

#### **1. Tempat penelitian**

Tempat penelitian yaitu tempat yang digunakan dalam melakukan penelitian untuk mendapatkan data yang diinginkan oleh seorang peneliti.

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Ikhsan Pancasila.

#### **2. Waktu Penelitian**

Waktu penelitian adalah waktu berlangsungnya penelitian ini berlangsung, dan waktu penelitian yang digunakan adalah semester genap tahun 2022/2023. Penentuan waktu mengacu pada kalender sekolah.

### **D. Sumber Data**

#### **1. Angket/ Kuisisioner**

Agar data dapat terkumpul maka diperlukan teknik pengumpulan data. Salah satunya menggunakan angket. “Angket adalah suatu daftar pertanyaan atau pernyataan tentang topik tertentu yang diberikan kepada subyek, baik secara individual atau kelompok untuk mendapatkan informasi tertentu, seperti preferensi, keyakinan, minat, dan perilaku.” mendapatkan informasi dengan menggunakan angket, peneliti tidak harus bertemu langsung dengan subyek, tetap cukup dengan mengajukan pertanyaan atau pernyataan secara tertulis untuk mendapatkan respon. Pertanyaan atau pernyataan tersebut dibuat secara terstandar.<sup>42</sup>

Dalam penelitian ini penyebaran angket dilakukan secara tidak langsung melalui link google form dengan media whatsapp group yang akan dijawab oleh responden yaitu siswa. Link google form berisi daftar pernyataan terkait topik penelitian yaitu pengaruh lingkungan belajar terhadap hasil belajar. Angket yang disebarakan merupakan angketi dengan skala likert, yang terdiri atas empati jawabandan skor sebagai berikut:

- a) Sangat Setuju :Skori 4
- b) Setuju :Skori 3
- c) Tidak Setuju :Skori 2
- d) Sangat Tidak Setuju :Skori 1

## **2. Dokumentasi**

Selain angket, adapun teknik pengumpulan data berupa dokumentasi. “Dokumen adalah catatan tertulis tentang berbagai kegiatan atau peristiwa.”<sup>43</sup> Dokumentasi merupakan metode yang digunakan untuk memperoleh informasi dari sumber tertulis atau dokumen penting yang bersifat resmi maupun tidak. Dalam penelitian ini, metode dokumentasi peneliti gunakan untuk memperoleh informasi dari sumber tertulis yang ditunjukkan kepada staf administrasi. Penulis menggunakan ini untuk memperoleh data tentang SMP Ikhsan Pancasila.

## **E. Instrument Penelitian**

### **1. Rencana Instrument**

Penting adanya rancangan penelitian agar peneliti dapat menentukan langkah yang tepat. “Instrument penelitian adalah alat atau fasilitas yang

digunakan peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah.” Dengan kata lain, instrument penelitian merupakan alat bantu bagi peneliti dalam mengumpulkan data, sehingga dapat disajikan dalam kisi-kisi pengembangan instrumen yang menggambarkan jumlah dan urutan item yang ada pada setiap variabel. Dalam penelitian ini Indikator meliputi ekstrakurikuler pramuka yang berhubungan dengan hasil belajar IPS terdiri dari kedisiplinan sekolah, dan dimeni nilai dan sikap. Dengan demikian, penelitian ini menggunakan pendekatan lebih dari satu teknik pengumpulan data dalam mengumpulkan informasi penelitian.

**Tabel 3. 1 Kisi-kisi insrument**

No	Variabel penelitian	Indikator	Butir soal	Skala ukur
1.	Variabel bebas: Ekstrakurikuler Pramuka	a. Keimanan dan ketakwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa b. Rajin terampil dan gembira c. Kedisiplinan, keberanian, dan kesetiaan d. Jernih dalam berpikir, berkata dan berbuat	5 5 5 5	s
2.	Variabel terikat: hasil belajar IPS	a. Hasil Belajar IPS (Nilai PTS&PAS )		Nilai siswa
Jumlah			20	

## 2. Pengujian insrumen

### a. Validitas

Data yang valid adalah data yang memiliki kesesuaian antara data yang di laporkan dengan data yang terjadi pada objek penelitian. “Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalitan dalam suatu instrument”<sup>30</sup> Kriteria validitas yakni, jika “ $r_{hitung} > r_{Tabel}$ ” maka item dinyatakan valid. Teknik yang digunakan untuk menguji validitas dalam penlitian ini menggunakan korelasi *Product Moment* dengan program *SPSS* 24.

**Tabel 4. 1 Tabel Hasil Uji Validitas**

Nomor Item	R Hitung	T Tabel	Keterangan
ITEMS 1	0,613	0,432	Valid
ITEMS 2	0,564	0,432	Valid
ITEMS 3	0,809	0,432	Valid
ITEMS 4	0,529	0,432	Valid
ITEMS 5	0,765	0,432	Valid
ITEMS 6	0,765	0,432	Valid
ITEMS 7	0,588	0,432	Valid
ITEMS 8	0,848	0,432	Valid
ITEMS 9	0,786	0,432	Valid
ITEMS 10	0,891	0,432	Valid
ITEMS 11	0,972	0,432	Valid
ITEMS 12	0,884	0,432	Valid
ITEMS 13	0,949	0,432	Valid
ITEMS 14	0,737	0,432	Valid
ITEMS 15	0,700	0,432	Valid
ITEMS 16	0,844	0,432	Valid

<sup>30</sup> Monika Palupi Muniarti, dkk, *Alat-alat Pengujian Hipotesis* (Semarang: UNIKA Soegijapranata, 2013). 19.

ITEMS 17	0,872	0,432	Valid
ITEMS 18	0,972	0,432	Valid
ITEMS 19	0,882	0,432	Valid
ITEMS 20	0,862	0,432	Valid

#### b. Reabilitas

Suatu penelitian perlu reabilitas guna memperoleh rancangan penelitian yang jelas. “reabilitas merupakan keajegan atau (consistency) antara dua skor hasil pengukuran yang sama”.<sup>31</sup> Uji reabilitas digunakan dalam penelitian ini menggunakan ruus alpha crobach. Dengan ketentuan, jika  $\alpha > 0,60$  maka pernyataan tersebut dinyatakan reliable.

### F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis kuantitatif untuk menguji sejauh mana hubungan pelaksanaan kegiatan pramuka dengan hasil belajar Ilmu Pengetahuan Sosial di SMP Ikhsan Pancasila, dengan alat bantu statistik *SPSS forwindows versi 24*. SPSS merupakan sebuah program komputer statistik yang berfungsi untuk membantu dalam memproses data-data statistik.

#### 1. Uji Prasyarat (Asumsi Klasik)

##### a. Uji Normalitas

Uji normalitas data adalah pengujian kenormalan distribusi data. Analisis yang digunakan dalam penelitian harus mensyaratkan bahwa variable harus

---

<sup>31</sup> Basrowi, *Analisis Data Penelitian Dengan SPSS* (Kediri: CV Jenggala Pustaka Utama, t.t.).125

terdistribusi secara normal. Ketentuan yang berlaku adalah jika  $Sig > 0,05$  maka data berdistribusi normal, dan jika nilai  $Sig < 0,05$  maka data tidak berdistribusi normal.

#### b. Uji Linieritas

Uji linieritas ini menyatakan bahwa untuk setiap persamaan regresi linier, hubungan antara variabel-variabel harus linier. Dasar pengambilan keputusan dalam uji linieritas dapat dilakukan dengan cara membandingkan nilai signifikan ( $Sig$ ) 0,05. Dengan ketentuan jika nilai *Deviation From Linearity Sig*  $> 0,05$  maka ada hubungan linier secara signifikan antar variabel. dan jika *deviation from linearity sig*  $< 0,05$  maka tidak ada hubungan yang linier secara signifikan antar variabel.

#### c. Uji Homogenitas

Uji homogenitas merupakan suatu ukuran yang digunakan untuk menentukan keragaman suatu data. Ada berbagai macam cara yang dapat digunakan untuk menguji homogenitas suatu sampel. Diantaranya dengan menggunakan uji analisis explore, dan uji analisis one way anova.

## 2. Regresi Linier Sederhana

Analisa data hasil penelitian merupakan langkah akhir yang digunakan peneliti untuk menarik kesimpulan. Data-data yang terkumpul selama penelitian kemudian diolah dan dianalisa. Regresi linear sederhana digunakan untuk melihat pengaruh variabel independen (kegiatan ekstrakurikuler pramuka)



terhadap variabel dependen (Hasil Belajar IPS).<sup>32</sup> Menggunakan alat bantu *SPSS 24*, dengan rumus:  $(Y = a + bX)$ . Keterangan:

Y = variabel dependen

X = variabel independen

a = bilangan konstanta

b = koefisien arah regresi linier

---

<sup>32</sup> 152.

**BAB IV**  
**PEMBAHASAN**

**A. Temuan Umum**

**1. Data Guru SMP Ikhsan Pancasila**

berikut ini merupakan data guru yang di dapat setelah research ke SMP Ikhsan Pancasila diantaranya sebagai berikut<sup>33</sup> :

**Tabel 4. 2 Daftar Nama Guru**

No.	Nama guru	Mata pelajaran
1	Ahmadi S.Pd	Pendidikan Agama Dan Budi Pekerti
2	Arif S.Pd	Pendidikan Jasmani Dan Rohani
3	Asri SeptianaDewi S.Pd	Ilmu Pengetahuan Sosial
4	Asri Khoirunisa S.Pd	Ilmu Pengetahuan Alam
5	Fitriani Yuliantika S.Pd	Prakarya
6	Indri Widia Ningrum S.Pd	Bahsa Inggris
7	Miftahudin S.Pd	Pendidikan Agama Dan Budi Pekerti
8	Previa Cipra Rini S.Pd	Bahasa Lampung
9	Basori Hidayat S.Pd	Pendidikan Jasmani Dan Rohani
10	Septian Deni S.Pd	Matematika
11	Ella rusmiana	Seni Budaya dan Ketrampilan
12	Ajeng sasaria	Bahasa Indonesia
13	Ferri setiawan	Pendidikan Panasila dan Kewarganegaraan

---

<sup>33</sup> "Dokumen SMP Ikhsan Pancasila, Bumiratu Nuban," 2022.

## 2. Data Siswa SMP Ikhsan Pancasila

hasil dokumentasi yang di peroleh jumlah peserta didik priode 2022/2023 di smp ikhsan pancasila adalah sebagai berikut :

**Tabel 4. 3 Daftar Jumlah Peserta Didik**

No.	Kelas	Jumlah Peserta Didik
1	VII	48
2	VIII	49
3	IX	47
Jumlah		154

## B. Temuan Khusus

Berdasarkan hasil penelitian ang telah dilaksanakan telah di peroleh data- data yang sesuai untuk di jadikan bahan penelitian sesuai dengan keadaan sekolah yang bersumber dari SMP Ikhsan Pancasila adapun pendeskripsianya antara lain sebagai berikut<sup>34</sup> :

### 1. Deskripsi data penelitian

Setelah di lakukan resech lebih lanjut maka diperoleh hasil data dari SMP Ikhsan Pancasila antara lain:

---

<sup>34</sup> "Dokumen SMP Ikhsan Pancasila, Bumiratu Nuban."

### a. Data Hasil Belajar IPS

Berikut ini data yang di peroleh peneliti terkait dengan hasil belajar IPS diantaranya sebagai berikut<sup>35</sup> :

**Tabel 4. 4 Nilai IPS Kelas VII**

No	Nama	Nilai IPS	RN
1	Adinda Widya Saputri	70	2
2	Afif Desma Hendra	73	2
3	Aldi Irawan	73	2
4	Aldo Irawan	70	2
5	Allona Naydi Anggraini	70	2
6	Anggun Dwi Fannisa	67	1
7	Aril Priatna	73	2
8	Ari Apriyanto	73	2
9	Aulia Maysila	76	2
10	Bima Prastya	70	2
11	Bimo Wicaksono	72	2
12	Cahya Adi Saputra	72	2
13	Calvin	70	2
14	Davit Dwi Andika	72	2
15	Danu Vianca	70	2
16	Desto Yuhada Saputra	72	2
17	Dwi Aditya	72	2
18	Dwi Salsa Fitriani	72	2
19	Elyas Ardian	72	2
20	Faiza Khoirunnisa	70	2
21	Fajar Nur Aini	72	2
22	Febri Setiawan	70	2
23	Galih Rafa Pratama	73	2
24	Hera Silviana	72	2
25	Imelda Amelia	72	2

<sup>35</sup> "Dokumen SMP Ikhsan Pancasila, Bumiratu Nuban," 12.

26	Indra Pratama	70	2
27	Juwita Putri Lestari	85	3
28	Laela Apriani	73	2
29	Lelyta Agustin	70	2
30	Meta Alisya Angraeni	70	2
31	Muhammad Fiqi Ramadhani	70	2
32	Navisa Lestari	70	2
33	Nur Adi Saputra	70	2
34	Nurlis Iskandar	70	2
35	Prana Hamasti	72	2
36	Putra Maulana	72	2
37	Putri Handayani	72	2
38	Rachel Chrumzkaya	70	2
39	Raditya Azril Saputra	72	2
40	Reza Dian Wijaya	70	2
41	Ridhuwan Febriano	70	2
42	Sela Dama Yanti	70	2
43	Silvi Khotimah	90	4
44	Sofia Yunita Sari	72	2
45	Tri Ayu Cahya	82	3
46	Vani Tri Gunanti	78	2
47	Vannes Adiansyah	74	2
48	Zahratus Sita	73	2

**Tabel 4. 5 Nilai IPS Kelas VIII A**

No	Nama	Nilai IPS	RN
1	Abdel Verdiyan	72	2
2	Ahmad Fathoni	78	2
3	Erpan Maulana Ibrahim	77	2
4	Azizah	77	2
5	Desti Andra Hibatulah	83	3
6	Dhini Rahmadhani Arvianti	76	2
7	Dian Prasetia	76	2
8	Dika Ujik Pratama	77	2

9	Edi Suhardi	78	2
10	Erika Bela Rismayanti	78	2
11	Fahri Akbar Syah Putra	84	3
12	Fariz Saiful Anam	82	3
13	Hamer Ganang Vahlevy	79	3
14	M. Riski Nurdiansyah	77	2
15	Iratri Agustina	76	2
16	Khoirul Rizki	77	2
17	Lido Dava Setiawan	79	3
18	Maysi Nur Fadillah	76	2
19	Mega Putri Lestari	76	2
20	Norma Fiqidah	72	2
21	Olivia Putri Almega	84	3
22	Pinky Vitria Anjani	82	3
23	Rendi Pratama	79	3
24	Revando Dias Kurniawan	77	2
25	Selvy Citra Lestari	76	2
26	Shellen Angel Viona	77	2
27	Sheysa Yunizar	79	3
28	Silvia Rahmawati	76	2
29	Sylvi Inda Lestari	76	2
30	Takeisha Nur Shakila	75	2

**Tabel 4. 6 Nilai IPS kelas VIII B**

No	Nama	Nilai IPS	RN
1	Aldi Firmansyah	77	2
2	Angga Ardiansyah	78	2
3	Apriliana Putri	77	2
4	Arga Faerul Rahmat	77	2
5	Dafa Aldian Oktaviano	83	3
6	Danu Aditiya Saputra	76	2
7	Ahmad Khoirul	76	2
8	Delia Julia Putri	77	2
9	Della Adelia	78	2

10	Defitri Erliansah	78	2
11	Febrian Alfityah	84	3
12	Ferani	82	3
13	Hikbal Saputra	79	3
14	Indra Bagus Permana	77	2
15	Hendri Ramadhan	76	2
16	Maska Ramadani	77	2
17	Maya Monica Putri	79	3
18	Miftahul Ihwan	76	2
19	Nicki Artama	76	2
20	Raditha Cahyani	72	2
21	Rahel Aditia Pratama	84	3
22	Rehan	82	3
23	Rikah Ayu	79	3
24	Rista Ristiana	77	2
25	Saka Kasutra	76	2
26	Salma Noviyani	77	2
27	Sandara Rahmadona	79	3
28	Selia Hidayatulloh	76	2
29	Zahra Nur Kalila	76	2

**Tabel 4. 7 Nilai IPS kelas IXA**

No	Nama	Nilai IPS	RN
1	Aldi Firmansyah	77	2
2	Angga Ardiansyah	78	2
3	Apriliana Putri	77	2
4	Arga Faerul Rahmat	77	2
5	Dafa Aldian Oktaviano	83	3
6	Danu Aditiya Saputra	76	2
7	Ahmad Khoirul	76	2
8	Delia Julia Putri	77	2
9	Della Adelia	78	2
10	Defitri Erliansah	78	2
11	Febrian Alfityah	84	3

12	Ferani	82	3
13	Hikbal Saputra	79	2
14	Indra Bagus Permana	77	2
15	Hendri Ramadhan	76	2
16	Maska Ramadani	77	2
17	Maya Monica Putri	79	2
18	Miftahul Ihwan	76	2
19	Nicki Artama	76	2
20	Raditha Cahyani	72	2
21	Rahel Aditia Pratama	84	3
22	Rehan	82	3
23	Rikah Ayu	79	2
24	Rista Ristiana	77	2
25	Saka Kasutra	76	2
26	Salma Noviyani	77	2
27	Sandara Rahmadona	79	2
28	Selia Hidayatulloh	76	2
29	Zahra Nur Kalila	76	2

**Tabel 4. 8 Nilai IPS kelas IPS IX B**

No	Nama	Nilai IPS	RN
1	Muhammad Armadan S.	77	2
2	Nabila Sahrani Padilah	78	2
3	Niken Ari Winanda	77	2
4	Novalian Wiradinata	77	2
5	Prengki Pransiske	60	1
6	Pujiyatun	76	2
7	Reza Khoirul Umam	76	2
8	Robi Pangestu	77	2
9	Shila Ayu Monika	78	2
10	Sopiyan	78	2
11	Sri Widayanti	74	2
12	Syifa Ramadhani	82	3
13	Tegar Gumilang	79	2



14	Teguh Aji Pangestu	77	2
15	Tiara Nindy Maura	76	2
16	Tri Wulan Damayanti	77	2
17	Vikco Devan Wijaya	79	2
18	Vina Nailatul Ngizah	76	2
19	Yuga Meydhani	76	2
20	Zahra Tri Aulia	72	2

Berdasarkan data di atas dapat di kelompokkan berdasarkan kriteria atau bobot dapat di bedakan menjadi beberapa point diantaranya srbagai berikut :

1. Rentan nilai 90-100 bobot skornya adalah 4
2. Rentan nilai 80-89 bobot skornya adalah 3
3. Rentan nilai 70-79 bobot skornya adalah 2
4. Rentan nilai 50-69 bobot skornya adalah 1

#### b. Data Kegiatan Ekstra Kurikuler

Berikut ini merupakan data kegiatan yang di lakukan diantaranya sebagai berikut<sup>36</sup> :

**Tabel 4. 9 Program Tahunan Kegiatan Kepramukaan SMP Ikhsan Pancasila Masa Bakti 2022/2023**

No	Kegiatan	Bulan						Keterangan Pelaksanaan
		Jan	feb	mar	Apr	mei	Ju n	
1	Perkemahan Tamu Pasukan							sesuai Jadwal
2	Materi Sejarah Kepramukaan		√					Pelaksanaan Diruangan

<sup>36</sup> "Dokumen SMP Ikhsan Pancasila, Bumiratu Nuban," 13.

3	Struktur Organisasi			√					Pelaksanaan Diruangan
4	Landasan Fundamental								Pelaksanaan Diruangan
5	Materi Tanda Pengenal			√					Pelaksanaan Diruangan
6	Pengisian SKU		√	√	√	√	√		Menyesuaikan Kondisi
7	Materi Keagamaan			√					Menyesuaikan Kondisi
8	Materi Baris Beraris		√	√	√	√			Pelaksanaan Dilapangan
9	Materi Sandi-Sandi			√	√				Pelaksanaan Diruangan
10	Materi Pionering		√		√	√			Pelaksanaan Diruangan
11	Pengembaraan/Haking				√				Pelaksanaan Dilapangan
12	Perkemahan Pelantikan TKU								Sasuai Jadwal
13	Pengisian TTK			√	√				Menyesuaikan Kondisi
14	Upacara Pembukaan Latihan		√	√	√	√			Pelaksanaan Dilapangan
15	Upacara Penutupan Latian		√	√	√	√			Pelaksanaan Dilapangan

No	Kegiatan	Bulan						Keterangan Pelaksanaan
		jul	Agu	sep	okt	nov	des	
1	Perkemahan Tamu Pasukan	√						sesuai Jadwal
2	Materi Sejarah Kepramukaan	√					√	Pelaksanaan Diruangan
3	Struktur Organisasi		√				√	Pelaksanaan Diruangan

4	Landasan Fundamental	√					√	Pelaksanaan Diruangan
5	Materi Tanda Pengenal		√					Pelaksanaan Diruangan
6	Pengisian SKU		√	√	√	√		Menyesuaikan Kondisi
7	Materi Keagamaan		√	√				Menyesuaikan Kondisi
8	Materi Baris Beraris			√	√	√		Pelaksanaan Dilapangan
9	Materi Sandi-Sandi		√		√			Pelaksanaan Diruangan
10	Materi Pionering				√			Pelaksanaan Diruangan
11	Pengembaraan/Ha king					√		Pelaksanaan Dilapangan
12	Perkemahan Pelantikan TKU	√					√	Sasuai Jadwal
13	Pengisian TTK				√	√		Menyesuaikan Kondisi
14	Upacara Pembukaan Latihan		√	√	√	√		Pelaksanaan Dilapangan
15	Upacara Penutupan Latian		√	√	√	√		Pelaksanaan Dilapangan

Diatas merupakan data kegiatan ekstrakurikuler pramuka yang dilakukan sesuai dengan agenda yang di rancang setiap tahunnya. Data tersebut menunjukan segala daftar kegiatan yang akan di lakukan selama setahun. Kegiatan tersebut merupakan pengimplimentasian dari konsep dasar yang tercantum dalam anggaran dasar pramuka nasional.

## 2. Persyaratan Uji Analisis

### a. Uji Normalitas

Penggunaan uji normalitas untuk menguji model regresi variabel bebas dan variabel terikat berdistribusi normal atau tidak. Pengujian normalitas pada penelitian ini dilakukan menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov. Dengan ketentuan, jika nilai sig  $>0,05$  maka data terdistribusikan secara normal. Dan jika nilai sig  $<0,05$  maka data tidak terdistribusikan secara normal<sup>37</sup>.

**Tabel 4. 10 Uji Normalitas**

		Sample Kolmogorov
N		19
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	30,3684
	Std. Deviation	3,70001
Most Extreme Differences	Absolute	0,187
	Positive	0,187
	Negative	-0,147
Test Statistic		0,187
Asymp. Sig. (2-tailed)		0,079 <sup>c</sup>
Point Probability		0,000

Berdasarkan tabel diatas Di peroleh nilai Sig = 0,079 (uji Kolmogorov-Smirnov). Nilai 0,079 lebih besar dari nilai alpa

<sup>37</sup> Analisis Data Penelitian Dengan SPSS, 132.

(0,05) atau  $0,079 > 0,05$  maka data berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

### b. Uji Linieritas

Uji liniertitas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel memiliki hubungan yang linier secara signifikan atau tidak. Dasar pengambilan keputusan dalam uji linieritas dapat dilakukan dengan cara membandingkan nilai signifikan (Sig) 0,05<sup>38</sup>. Dengan ketentuan, jika nilai *Deviation From Linierty Sig*  $>0,05$  maka dapat dikatakan bahwa, terdapat hubungan linier secara signifikan antara variabel X dan varaibel Y, dan jika *Deviation From Linierity Sig*  $<0,05$  maka dapat dikatakan bahwa tidak ada hubungan yang linier secara signifikan antara variabel X (Kegiatan Ekstra Kurikuler Pramuka) dengan variabel Y (Hasil Belajar IPS).

**Tabel 4. 11 Uji Linieritas**

**ANOVA Table**

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
hasil belajar IPS * kegiatan ekstrakurikuler pramuka	Between Groups	(Combined)	468,251	9	52,028	7,664	0,000
		Linearity	419,111	1	419,111	61,734	0,000
		Deviation from Linearity	49,139	8	6,142	0,905	0,533
	Within Groups		128,990	19	6,789		
	Total		597,241	28			

<sup>38</sup> asrowi, *Analisis Data Penelitian Dengan SPSS* (Kediri: CV Jengjala Pustaka Utama, t.t.)135.

Berdasarkan tabel diatas uji linieritas yang telah di lakukan memperoleh nilai 0,533. Sedangkan uji linieritas menggunakan aplikasi spss versi 24. Di ketahui nilai uji linieritas adalah  $0,533 > 0,05$  maka variabel yang uji dapat di katakana linier.

### c. Uji Homogenitas

Uji homogenitas merupakan suatu ukuran yang digunakan untuk menentukan keragaman suatu data apakah terdistribusi secara homogen atau tidak. Dasar pengambilan keputusan dalam uji homogenitas adalah, jika nilai sig  $>0,05$  maka data terdistribusi secara homogen, dan jika nilai sig  $<0,05$  maka dapat dikatakan bahwa data tidak terdistribusikan secara homegen<sup>39</sup>.

**Tabel 4. 12 Uji Homohenitas**

<b>Test of Homogeneity of Variances</b>			
HASIL BELAJAR IPS			
Levene Statistic	df1	df2	Sig.
0,155	2	153	0,856

Berdasarkan tabel di atas diperoleh nilai sig 0,856 uji yang dilakukan dengan aplikasi SPSS 24. Di ketahui bahwa suatu variabel dikatakan homogeny apabila mempunyai nilai 0,05 sedangkan nilai

<sup>39</sup> Analisis Data Penelitian Dengan SPSS.

yang di peroleh menggunakan aplikasi spss adalah  $0,856 > 0,05$  maka variabel dapat dikatakan homogen.

### 3. Pengujian Hipotesis

#### a. Uji hipotesis

Uji hipotesis atau untuk mengetahui hubungan yang terkandung dalam variabel memiliki koefisiensi regresi tersebut signifikan atau tidak. Hipotesis yang akan di ajukan merupakan hipotesis regresi linier sederhana yang terkandung didalam “ Hubungan Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka Engan Hasil Belajar IPS di SMP Ikhsan Pancasila Bumiratu Nuban”.

Ketentuan yang menjadi dasar pengambilan keputusan dalam uji analisis ini adalah ketika nilai sig lebih kecil  $<$  dari pada probabilitas 0,05. maka hal tersebut bermakna bahwa, terdapat hubungan yang signifikan antara kegiatan ekstrakurikuler pramuka (Variabel X) dengan Hasil Belajar IPS (Variabel Y).

**Tabel 4. 13 Uji Hipotesis**

#### ANOVA<sup>a</sup>

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	419,111	1	419,111	63,527	0,000 <sup>b</sup>
	Residual	178,130	27	6,597		
	Total	597,241	28			

- a. Dependent Variable: hasil belajar IPS
- b. Predictors: (Constant), kegiatan ekstrakurikuler pramuka

Dari tabel di atas nilai sig adalah 0,00 kurang dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel x memiliki keterkaitan dengan variabel y. dengan kata lain ada “hubungan kegiatan ekstrakurikuler pramuka dengan hasil belajar IPS di SMP Ikhsan Pancasila”.

#### b. koefisien determinasi ( $R^2$ )

Uji koefisien determinasi adalah untuk mengetahui seberapa besar pengaruh antara variabel X ( kegiatan ekstra kurikuler pramuka ) mampu mempengaruhi variabel Y ( Hasil Belajar IPS ).

**Tabel 4. 14 Uji Koefisien determinasi**

#### Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,838 <sup>a</sup>	0,702	0,691	2,56854

a. Predictors: (Constant), kegiatan ekstrakurikuler pramuka

Dari table diatas nilai korelasi/hubungan ( R ) yaitu sebesar 0,838 output tersebut di peroleh koefisiensi determinasi ( R Squer) sebesar 0,702 yang mengandung pengertian bahwa mengandung pengertian variabel bebas, terhadap variabel terkait adalah



sebesar 70,2 % dan memiliki kategori kuat karena lebih dari 0,63 menurut (Chin 1998).

### **C. Pembahasan**

Hasil penelitian yang telah di uji menggunakan aplikasi SPSS versi 24 dari data yang sudah diperoleh. Dapat di deskripsikan bahwa hubungan kegiatan ekstra kurikuler pramuka dengan hasil belajar IPS di SMP Ikhsan Pancasila Bumiratu Nuban. Ternyata dapat di buktikan secara empiris sesuai basis data dan melakukan mekanisme penelitian menggunakan metode penelitian kuantitatif. Pada dasarnya kegiatan ekstrakurikuler pramuka memiliki dampak positif dan signifikan terhadap hasil belajar IPS di SMP Ikhsan Pancasila Bumiratu Nuban. Adapun hasil tersebut dapat di buktikan dengan hasil uji regresi liner sederhana dengan memperoleh koefisiensi regresi bernilai positif, dengan demikian variabel X (kegiatan ekstrakurikuler pramuka) berhubungan positif dengan variabel ( hasil belajar IPS). Hal ini dapat terlihat dengan Y searah dengan X dengan nilai korelasi/hubungan 0,702. Maka nilai hasil uji regresi linieritas jika di ubah dalam presentase menjadi 70,2 %.

Oleh sebab itu hasil uji korelasi/hubungan antara variabel X (kegiatan ekstrakurikuler Pramuka) dan variabel Y (Hasil belajar) memiliki arah seirama dan kongkrit sesuai data dan uji analisis yang telah di lakukan. Jadi penelitian ini membuktikan bahwa adanya hubungan kegiatan ekstrakurikuler Pramuka dengan hasil belajar IPS di SMP Ikhsan Pancasila Bumiratu Nuban.

Secara empiris hubungan pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler pramuka memiliki keterkaitan terhadap kecerdasan spiritual, emosional, intelektual, sosial, bahkan kecakapan fisik. Di segi yang lain penelitian ini telah membuktikan sesuai data yang tertera pada kronologi di peroleh hasil ada kecenderungan positif terhadap hasil belajar IPS yang secara tidak di sadari para peserta didik.

Pada dasarnya dalam pendidikan IPS memiliki dimensi kompoen utama diantaranya dimensi pengetahuan (knowlage), keterampilan (skil), moral (atitute), dan pengamalan ( action). Dari empat dimensi tersebut memang pada hakikatnya tidak dapat hanya dibiktikan secara koknitif. Pada dasarnya kemampuan atau dimensi yang di sebutkan tadi merupakan rincian dari kemampuan yang di ukur secara motoric. Dengan istilah lain dimensi pendidikan IPS justru cenderung dalam pelaksanaan nilai-nilai yang dilakukan dalam kehidupan sehari-hari.

Hubungan antara segi kecerdasan yang ingin di capai dari kegiatan ekstrakurikuler pramuka dengan dimensi yang ada pada pendidikan IPS saling berkesinambungan. Dalam segi kecerdasan Spiritual meliputi dimensi moral (atiut), sedangkan kecerdasan intelektual berkaitan dengan dimensi pengetahuan ( knowlage), setelah itu kecerdasan emosional dan sosial berkaitan dengan dimensi keterampilan (skil). Terakhir tentang kecerdasan yang melatih kekuatan fisik berkaitan dengan dimensi pengamalan atau mengimplimentasian (action).

Apabila di susun menjadi sebuah tabel perbandingan antara kecerdasan yang di capai oleh kegiatan ekstrakurikuler pramuka dengan dimensi Pendidikan IPS. Berikut ini tabel hasil analisis oleh peneliti antara lain :

**Tabel 4. 15 Hubungan Kecerdasan yang dicapai oleh Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka dengan Dimensi Pendidikan IPS**

No.	Kecerdasan yang di capai kegiatan ekstrakurikuler pramuka	Dimensi pendidikan IPS
1.	Spiritual	Moral (Atitut)
2.	Intelektual	Pengetahuan ( Knowlage)
3.	Emosional dan sosial	Keterampilan (Skill)
4.	Fisik	Pelaksanaan (Action)

Diatas telah di susun table yang membahas tentang hubungan kecerdasan yang ingin di capai oleh kegiatan ekstrakurikuler pramuka dengan dimensi Pendidikan IPS. Kurang lebih seperti diatas hasil analisis yang mampu peneliti susun. Sesuai dengan data dan fakta pelaksanaan yang terjadi di lapangan. Khususnya yang terjadi pada lingkungan SMP Ikhsan Pancasila.

Setelah mengetahui hal tersebut di atas tentunya pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler pramuka dalam sekolah tersebut sangat perlu di

tingkatkan. Guna mengoptimalkan hasil kecerdasan yang ingin di peroleh dari kegiatan ekstrakurikuler pramuka yang sudah di bahas di atas. Secara tidak langsung hal tersebut akan mempengaruhi peserta didik dalam hasil belajar di pelajaran IPS. Karena segala bentuk kegiatan pramuka sudah meliputi dimensi yang ada pada pendidikan IPS itu sendiri.

Namun bukan berarti mengesampingkan suasana dan metode pembelajaran di ruang kelas dalam pembelajaran IPS. Karena pada dasarnya suatu materi yang memiliki tujuan untuk peserta didik tidak lepas pula dari suasana kelas atau cara penyampaian guru pada peserta didik agar materi tersampaikan secara maksimal dan mapu di serap oleh peserta didik secara optimal.

Ada beberapa hal yang bisa di ambil dari system pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler pramuka untuk di adopsi dalam metode pembelajaran di dalam kelas, khususnya mata pelajaran IPS. Prinsip yang di gunakan pada kegiatan pramuka adalah belajar sambil bermain, bermain sambil melakukan, atau dalam metode pembelajaran ini sama seperti prinsip *learning by doing*. Dengan istilah lain belajar sambil melakukan atau lebih singkatnya belajar langsung di iringi dengan praktek langsung. Maka jika materi atau hal yang telah di pelajari akan lebih maksimal tersampaikan kepada peserta didik dan dilanjutkan iringan praktek langsung dari teori atau materi yang telah di pelajari.

Selain itu pula dalam aturan yang berlaku dalam kurikulum terbaru<sup>40</sup> Pramuka sudah menjadi kegiatan ekstrakurikuler wajib di ikuti bagi peserta didik. Sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia nomor 63 tahun 2014. Maka setiap guru pun secara otomatis adalah menjadi sebagai Pembina pramuka.

Dari hal di atas peneliti bergagasan untuk mengambil judul Hubungan Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka Dengan Hasil Belajar IPS di SMP Ikhsan Pancasila Sidokerto Kecamatan Bumiratu Nuban. Sesuai dengan judul yang di ambil dengan segala data yang ada dan di uji dengan bantuan aplikasi SPSS versi 24, peneliti memperoleh hasil yang kompetibel atau hubungan secara positif dari segi kecerdasan dalam ruang lingkup kegiatan ekstrakurikuler pramuka dan hal tersebut seirama dengan dimensi Pendidikan IPS dan akhirnya berdampak Pada Hasil belajar pada mata pelajaran IPS itu sendiri.

Sedangkan secara khusus sudut pandang ujung dari pada tujuan pendidikan IPS itu sendiri secara hakikat adalah untuk membentuk Warga Negara yang baik. Tentunya hal tersebut selaras dengan pembentukan karakter dari tujuan pendidikan nasional. Membentuk calon masyarakat berbudi pekerti luhur. Seirama dengan moto gerakan pramuka<sup>41</sup> “satyaku kudarmakan, darmaku, kubaktikan.”

---

<sup>40</sup> “Permendikbud Nomor 63 Tahun 2014.”

<sup>41</sup> *Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga Gerakan Pramuka Nasional*, 9.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, terbukti bahwa di ambil kesimpulan "ada Hubungan Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka dengan Hasil Belajar IPS di SMP Ikhsan Pancasila Bumiratu Nuban". Pelaksanaan Kegiatan ekstrakurikuler pramuka merupakan kegiatan non-akademik yang wajib di ikuti oleh peserta didik dalam kurikulum 2013. Ekstrakurikuler pramuka meupakan wadah pengembangan bakat dan minat baik secara skil, mental, spiritual, intelektual dan emosinal. Dengan metode-metode kegiatan yang dekat dengan alam terbuka atau interaksi langsung dengan lingkungan di luar ruangan. Dengan prinsip belajar sambil bermain dengan mengimplementasikan nilai-nilai moral yang tertuang dalam trisatya dan dasadharma yang bersumber dari pancasila. Sedangkan hasil belajar IPS yang di ukur melalui nilai, memiliki dimensi secara ketrampilan (skil), pengetahuan (knowlage), moral (atitut), dan aksi (aktions). Hasil olah data yang dilakukan terbukti adanya korelasi/hubungan positif yang signifikan antara dua variabel. Pengolahan data yang dilakukan dengan uji validitas dan reabilitas. Dilanjutkan dengan uji prasyarat yaitu di antaranya uji normalitas, uji linieritas, dan uji homogenitas. Setelah itu barulah diolah dengan uji hipotesis dengan uji agresi lineritas sederhana. Dari hasil uji tersebut memiliki nilai agresi bernilai positif. Oleh sebab itu terbukti secara konkrit ada hubunganya kegiatan ekstrakurikuler pramuka dengan hasil belajar IPS.

## **B. Saran**

Ada beberapa saran terkait penelitian hubungan kegiatan ekstrakurikuler pramuka dengan hasil belajar IPS di SMP Ikhsan Pancasila Bumiratu Nuban diantaranya adalah sebagai berikut :

1. Bagi guru, kegiatan ekstrakurikuler pramuka merupakan kegiatan ekstrakurikuler wajib di ikuti oleh semua peserta didik. Harapannya kepada semua guru juga dapat menjadi pendamping pelaksanaan kegiatan pramuka. Tidak hanya Pembina atau pelatih ekstrakurikuler pramuka saja.
2. Bagi sekolah, selayaknya kegiatan ekstrakurikuler pramuka ini didukung secara moral dan finansial . karena memang penting untuk perkembangan peserta didik hingga mendapatkan hasil peserta didik. Disisi lain kegiatan ekstrakurikuler pramuka juga dapat menjadi nilai jual di masyarakat dan juga berdampak pada akreditasi sekolah.
3. Bagi penelitian selanjutnya, dari penelitian yang telah di lakukan harapannya dapat dilakukan penelitian lagi lebih lanjut terkait hubungan ekstrakurikuler pramuka dengan hasil belajar IPS agar memiliki tingkat kejelasan yang lebih tinggi.

## DAFTAR PUSTAKA

*Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga Gerakan Pramuka Nasional.*  
Jakarta: Kwartir Nasional Gerakan Pramuka, 2019.

B. Suryo Subroto. *Proses Belajar Mengajar di Sekolah.* Jakarta: Rineka Cipta, 1997.

Basrowi. *Analisis Data Penelitian Dengan SPSS.* Kediri: CV Jenggala Pustaka Utama, t.t.

“Dokumen SMP Ikhsan Pancasila, Bumiratu Nuban,” 2022.

Dwi Elmi Setyorini. *Pengaruh Ekstrakurikuler Kepramukaan Terhadap Kedisiplinan Siswa SD Negeri Gugus Cakra Kecamatan Ngalian Kota Semarang.* Semarang: Semarang, 2016.

M. Daryanto. *Administrasi Pendidikan.* Jakarta: Rineka Cipta, 1998.

“Permendikbud Nomor 63 Tahun 2014,” t.t.

Sapria. *Pendidikan IPS.* Bandung: PT remaja rosdakarya, 2016.  
———. *Pendidikan IPS.* Bandung: PT remaja rosdakarya, 2016.

Syahrum dan Salim. *Metodologi Penelitian Kuantitatif,* t.t.

“Undang-Undang Republik Indonesia No 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional,” t.t.

“Undnag-Undang Gerakan Pramuka Nomor 12 tahun 2010,” t.t.

Upi septiana. *Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka Terhadap Kecerdasan Sosial Siswa Kelas XI SMA N 1 Waway Karya Lampung Timur.* Metro: IAIN Metro, 2018.



Yeka Efriyani. *Pengaruh Keaktifan Ektrakurikuler Pramuka Terhadap Prestasi Belajar Siswa Mata Pelajaran PKN Kelas V Min 03 Bengkulu Selatan*”,,.  
bengkulu: IAIN bengkulu, 2019.

Zuhairini dkk. *Metodologi Pendidikan Agama*. Solo: Ramadhani, 1993.

**Lampiran gambar**

**gambar 1. 1 Foto dengan kepala sekolah**



**gambar 1. 2 Foto Wawancara Ketua Gugus Depan**



**gambar 1. 4 wawancara guru IPS**



**gambar 1. 3 kegiatan ekstrakurikuler pramuka**



## LAMPIRAN



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan R. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggomulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimil (0725) 47296; Website: [www.tarbiyah.metrouin.ac.id](http://www.tarbiyah.metrouin.ac.id); e-mail: [tarbiyah.iaim@metrouin.ac.id](mailto:tarbiyah.iaim@metrouin.ac.id)

Nomor : B-3698/n.28/D.1/TL.00/07/2022

Kepada Yth.,

Lampiran :-

Perihal : **IZIN RESEARCH**

KEPALA SMP Ikhzan Pancasila

di-

Tempat

**Assalamu'alaikum Wr. Wb.**

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-3698/n.28/D.1/TL.01/07/2022, tanggal 28 Juli 2022 atas nama saudara:

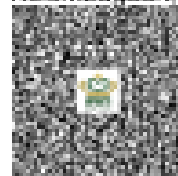
Nama : **NEXA BATARA LUZIANTA**  
NPM : 1701080020  
Semester : 11 (Sebelas)  
Jurusan : Tadris IPS

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di SMP Ikhzan Pancasila, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "Hubungan Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka dengan Hasil Belajar IPS di SMP Ikhzan Pancasila Bumiratu Nuban".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

**Wassalamu'alaikum Wr. Wb.**

Metro, 28 Juli 2022  
Wakil Dekan Akademik dan  
Kelembagaan,



**Dra. Ibtî Fatmoh MA**  
NIP 19670531 199303 2 003





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A. Iring Mulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 47206, Website: [www.Tarbiyah.Metrouniv.Ac.Id](http://www.Tarbiyah.Metrouniv.Ac.Id), Email: [Tarbiyah.Iain.Metrouniv.Ac.Id](mailto:Tarbiyah.Iain.Metrouniv.Ac.Id)

Kartu Konsultasi Bimbingan Proposal Mahasiswa  
Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan  
Institute Agama Islam Negeri Metro

Nama Mahasiswa : Nexa Batara Luzianta

Jurusan : Tadris IPS

NPM : 1701080020

Semester/TA : 10/2022

No	Hari / Tanggal	Pembimbing	Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
1.	Jum'at 23/09 2022	v	See ujian mungkos skripsi	

Mengetahui

Ketua Jurusan

Tubagus Ali Rachman, Puja Kesuma M.Pd  
NIP.198808232015031007

Dosen Pembimbing

Prof. Dr. Ida Umami, M.Pd Kons.  
NIP. 197406171998032002

## Surat bimbingan skripsi

## **SURAT TUGAS**

Nomor: B-3699/In.28/D.1/TL.01/07/2022

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : **NEXA BATARA LUZIANTA**  
NPM : 1701080020  
Semester : 11 (Sebelas)  
Jurusan : Tadris IPS

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di SMP Ikhsan Pancasila, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "Hubungan Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka dengan Hasil Belajar IPS di SMP Ikhsan Pancasila Bumiratu Nuban".
  2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro  
Pada Tanggal : 28 Juli 2022

Wakil Dekan Akademik dan  
Kelembagaan,



**Dr. Yudiyanto S.Si., M.Si.**  
NIP 19760222 200003 1 003





PEMERINTAH KABUPATEN LAMPUNG TENGAH  
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
UPTD SATUAN PENDIDIKAN SMP PANCASILA SIDOKERTO  
KECAMATAN BUMIRATU NUBAN



Alamat: Jl. Pandawa Lima No. 1 Sidokerto Kec. Bumiratu Nuban Kab. Lampung Tengah Kode Pos 34161

**SURAT KETERANGAN**

Nomor: 422/67/C4/D.a.VI.01/2022

Yang bertandatangan dibawah ini kepala SMP Ikhsan Pancasila, Bumiratu Ruban ,Lampung Tengah .

Nama : AHMADI , S.Pd  
NUPTK : 5546746647130072  
Tempat tanggal lahir : Bekri, 14 Februari 1968S  
Jenis kelamin : Laki-laki  
Agama : Islam  
Pendidikan tertinggi : S1, Pendidikan Agama Islam  
Alamat : Dusun VI Sumberejo, RT/RW 006/019 Kelurahan Kesumadadi, Kecamatan Bekri ,  
Lampung Tegah

Menerangkan bahwa :

Nama : NEXA BATARA LUZIANTA  
NPM : 1701080020  
Semester : 11 (Sebelas)  
Fakultas : Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan  
Jurusan : Tadris IPS  
Judul : *Hubungan Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka Dengan Hasil Belajar IPS Di SMP  
Ikhsan Pancasila Bumiratu Nuban*

Dengan ini yang bersangkutan telah melaksanakan *reseach* pada tanggal 30 Juli s/d 15 Agustus 2022. Dalam rangka untuk memenuhi tugas akhir dari IAIN Metro di SMP Ikhsan Pancasila, Bumiratu Nuban , Lampung Tengah dengan judul "*Hubungan Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka Dengan Hasil Belajar IPS Di SMP Ikhsan Pancasila Bumiratu Nuban*".

Demikian surat keterangan ini di sampaikan agar dapat di gunakan sebagaimana mestinya.

Sidokerto, 29 Juli 2022





**HUBUNGAN PELAKSANAAN KEGIATAN EKSTRAKURIKULER  
PRAMUKA DENGAN HASIL BELAJAR ILMU PENGETAHUAN SOSIAL  
DI SMP IKHSAN PANCASILA SIDOKERTO KECAMATAN BUMIRATU  
NUBAN**

*OUTLINE*

**HALAMAN SAMPUL**

**HALAMAN JUDUL**

**HALAMAN PERSETUJUAN**

**HALAMAN PENGESAHAN**

**ABSTRAK**

**HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN**

**HALAMAN MOTTO**

**HALAMAN PERSEMBAHAN**

**HALAMAN KATA PENGANTAR**

**DAFTAR ISI**

**DAFTAR TABEL**

**DAFTAR GAMBAR**

**DAFTAR LAMPIRAN**

**BAB 1 PENDAHULUAN**

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Pertanyaan Penelitian
- C. Tujuan Penelitian
- D. Manfaat Penelitian
- E. Penelitian Relevan

**BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

- A. Kegiatan Eksteakulikuler Pramuka
  - 1. Pengertian Ekstrakurikuler

2. Pengertian kegiatan pramuka
- B. Hasil Belajar IPS
1. Pengertian hasil belajar
  2. Hakikat pendidikan IPS
- C. Hubungan pelaksanaan ekstrakurikuler pramuka dengan hasil belajar IPS

### **BAB III METODE PENELITIAN**

- A. Jenis dan sifat penelitian
- B. Subjek
- C. Lokasi penelitian
- D. Sumber data
- E. Instrument penelitian
- F. Teknik analisis data

### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

- A. Temuan Umum
1. Data guru
  2. Data siswa
- B. Temuan Umum
1. Deskripsi data penelitian
    - a. Data hasil belajar IPS
    - b. Data kegiatan ekstrakurikuler
  2. Persyaratan Uji Analisis
    - a. Uji Normalitas
    - b. Uji Linieritas
    - c. Uji Homogenitas
  3. Pengujian Hipotesis
    - a. Uji Hipotesis

b. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

C. Pembahasan

**BAB V Penutup**

A. Simpulan

B. Saran

**DAFTAR PUSTAKA**

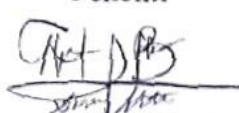
**LAMPIRAN-LAMPIRAN**

**RIWAYAT HIDUP**

Pembimbing

  
**Prof. Dr. Ida Umami, M.Pd Kons.**  
**NIP. 197406071998032002**

Metro, 7 Juli 2022  
Peneliti

  
**Nexa Batara Luzianta**  
**NPM. 1701080020**

**ALAT PENGUMPULAN DATA (APD)**  
**HUBUNGAN PELAKSANAAN KEGIATAN**  
**EKSTRAKURIKULER PRAMUKA DENGAN HASIL BELAJAR**  
**IPS DI SMP IKHSAN PANCASILA SIDOKERTO KECAMATAN**  
**BUMIRATU NUBAN**

Table 1.1  
Kisi-kisi umum

No	Variabel penelitian	Indikator	Skala ukur
1.	Variabel bebas: Ekstrakurikuler Pramuka	a. Keimanan dan ketakwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa b. Rajin terampil dan gembira c. Kedisiplinan, keberanian, dan kesetiaan d. Jernih dalam berpikir, berkata dan berbuat	Ordinal (Angket)
2.	Variabel terikat: hasil belajar IPS	a. Dimensi pengetahuan b. Dimensi ketrampilan c. Dimensi nilai dan sikap d. Dimensi action	Ordinal (Angket)

**KUESIONER PENELITIAN HUBUNGAN PELAKSANAAN KEGIATAN  
PRAMUKA DENGAN HASIL BELAJAR IPS DI SMP IKHSAN  
PANCASILA SIDOKERTO BUMIRAU NUBAN**

**Petunjuk Pengisian:**

1. Mohon pilih jawaban yang anda anggap paling sesuai
2. Pendapat anda dinyatakan dalam skala angka 4 s/d 1 yang memiliki makna  
Sangat Setuju : Skor 4  
Setuju : Skor 3  
Tidak Setuju : Skor 2  
Sangat Tidak Setuju : Skor 1
3. Setiap pernyataan hanya membutuhkan satu jawaban saja
4. Mohon berikan jawaban dengan jujur, jawaban anda tidak berpengaruh dengan nilai.
5. Terimakasih atas kerja sama dan partisipasi anda dalam mengisi kuesioner ini.

**Identitas Siswa**

Nama Lengkap :  
Kelas :  
Jenis Kelamin :  
Nomer absen :

1. Saya taat melaksanakan ibadah secara pribadi atau bersama-sama.  
4. Sangat Setuju                      2. Tidak Setuju  
3. Setuju                                      1. Sangat Tidak Setuju
2. Saya memahami ajaran agama untuk diamalkan dalam kehidupan sehari-hari.  
4. Sangat Setuju                      2. Tidak Setuju  
3. Setuju                                      1. Sangat Tidak Setuju
3. Saya menghargai serta memahami cara ibadah agama lain dengan etika yang baik sopan dan santun setelah ikut kegiatan ekstrakurikuler pramuka.  
4. Sangat Setuju                      2. Tidak Setuju  
3. Setuju                                      1. Sangat Tidak Setuju
4. Saya melakukan ibadah karena kegiatan ekstrakurikuler pramuka.  
4. Sangat Setuju                      2. Tidak Setuju

- |           |                        |
|-----------|------------------------|
| 3. Setuju | 1. Sangat Tidak Setuju |
|-----------|------------------------|
5. Saya dilatih untuk sigap, tangkas, dan terampil
- |                  |                        |
|------------------|------------------------|
| 4. Sangat Setuju | 2. Tidak Setuju        |
| 3. Setuju        | 1. Sangat Tidak Setuju |
6. Saya di latih disiplin dengan kegiatan pramuka yang terbawa dalam keniasaan di pelajarn IPS.
- |                  |                        |
|------------------|------------------------|
| 4. Sangat Setuju | 2. Tidak Setuju        |
| 3. Setuju        | 1. Sangat Tidak Setuju |
7. Saya dilatih untuk tegas dan tertib aturan yang berlaku seperti yang di latih dalam kegiatan kepramukaan.
- |                  |                        |
|------------------|------------------------|
| 4. Sangat Setuju | 2. Tidak Setuju        |
| 3. Setuju        | 1. Sangat Tidak Setuju |
8. Saya mampu memahami dan menghargai cara beretika dengan guru , khususnya di pelajaran IPS setelah mengikuti rangakian kegiatan ekstrakulikuler pramuka.
- |                  |                        |
|------------------|------------------------|
| 4. Sangat Setuju | 2. Tidak Setuju        |
| 3. Setuju        | 1. Sangat Tidak Setuju |
9. Saya lebih bisa memahami dan melaksanakan tata tertib sekolah dengan disiplin setelah mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pramuka
- |                  |                        |
|------------------|------------------------|
| 4. Sangat Setuju | 2. Tidak Setuju        |
| 3. Setuju        | 1. Sangat Tidak Setuju |
10. Saya merasa lebih punya tanggung jawab setalah mengikuti kegiatan pramuka dan terbiasa dalam suasana belaaajar IPS .
- |                  |                        |
|------------------|------------------------|
| 4. Sangat Setuju | 2. Tidak Setuju        |
| 3. Setuju        | 1. Sangat Tidak Setuju |
11. Saya mengikuti kegiatan belajar IPS dengan sungguh-sungguh seperti layaknya mengikuti kegiatan ekstrakuler pramuka.
- |                  |                        |
|------------------|------------------------|
| 4. Sangat Setuju | 2. Tidak Setuju        |
| 3. Setuju        | 1. Sangat Tidak Setuju |
12. Saya mampu mengerjakan tugas IPS yang diberikan guru secara mandiri setelah terbiasa mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pramuka.
- |                  |                        |
|------------------|------------------------|
| 4. Sangat Setuju | 2. Tidak Setuju        |
| 3. Setuju        | 1. Sangat Tidak Setuju |

13. Saya merasa lebih trampil, tanggung jawab, dan rajin dari pada teman saya yang tidak sama sekali suka mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Pramuka.
4. Sangat Setuju                      2. Tidak Setuju  
3. Setuju                                1. Sangat Tidak Setuju
14. Apabila aktif mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pramuka tidak berpengaruh pada prestasi di kelas
4. Sangat Setuju                      2. Tidak Setuju  
3. Setuju                                1. Sangat Tidak Setuju
15. Apabila saya mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pramuka saya tidak akan ketinggalan prestasi akademik di kelas.
4. Sangat Setuju                      2. Tidak Setuju  
3. Setuju                                1. Sangat Tidak Setuju
16. Saya merasakan mudah memahami materi pelajaran, khususnya IPS setelah mengikuti kegiatan pramuka.
4. Sangat Setuju                      2. Tidak Setuju  
3. Setuju                                1. Sangat Tidak Setuju
17. Saya tidak menjadikan kegiatan pramuka sebagai alas belajar IPS dan membantu orang tua dirumah sebagai wujud bakri kepada orang tua.
4. Sangat Setuju                      2. Tidak Setuju  
3. Setuju                                1. Sangat Tidak Setuju

18. Saya melakukan hal yang di peroleh setelah mengikuti kegiatan pramuka yang berkaitan dengan pelajaran IPS dan di terapkan dalam kehidupan sehari-hari

- |                  |                        |
|------------------|------------------------|
| 4. Sangat Setuju | 2. Tidak Setuju        |
| 3. Setuju        | 1. Sangat Tidak Setuju |

19. Saya dapat memahami nilai-nilai atau manfaat secara ilmu yang berkaitan dengan materi IPS.

- |                  |                        |
|------------------|------------------------|
| 4. Sangat Setuju | 2. Tidak Setuju        |
| 3. Setuju        | 1. Sangat Tidak Setuju |


20. Saya mengamalkan nilai-nilai yang di ajarkan dalam kepramukaan seperti yang tertuang dalam dasa darma pramuka dan menyadari ada kaitanya dengan Dimensi belajar IPS dalam kehidupan sehari-hari.

- |                  |                        |
|------------------|------------------------|
| 4. Sangat Setuju | 2. Tidak Setuju        |
| 3. Setuju        | 1. Sangat Tidak Setuju |

Pembimbing

  
Prof. Dr. Ida Umami, M.Pd Kons.  
NIP. 197406071998032002

Metro, 1 Juli 2022  
Peneliti

  
Nexa Batara Luzianta  
NPM. 1701080020







78	Zahra Nur Kalila	VIII B	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
79	Abdel Verdiyana	VIII A	4	4	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3
80	Ahmad Fathoni	VIII A	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4
81	Erpan Maulana Ibrahim	VIII A	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
82	Azizah	VIII A	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
83	Desta Andra Hibatulah	VIII A	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2
84	Dhini Rahmadhani Arvianti	VIII A	3	3	3	3	4	3	4	4	4	3	4	3	3	2	3	3	4	3	3	3
85	Dian Prasetya	VIII A	4	3	4	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
86	Dika Ujik Pratama	VIII A	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3
87	Edi Suhardi	VIII A	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
88	Erika Bela Rismayanti	VIII A	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	4	4	3	4	2	3	4	4	4	4
89	Fahri Akbar Syah Putra	VIII A	3	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3
90	Fariz Saiful Anam	VIII A	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
91	Hamer Ganang Vahlevy	VIII A	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
92	M. Riski Nurdiansyah	VIII A	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3
93	Iratri Agustina	VIII A	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
94	Khoirul Rizki	VIII A	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
95	Lido Dava Setiawan	VIII A	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
96	Maysi Nur Fadillah	VIII A	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
97	Mega Putri Lestari	VIII A	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
98	Norma Fiqidah	VIII A	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3
99	Olivia Putri Almega	VIII A	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4
100	Pinky Vitria Anjani	VIII A	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
101	Rendi Pratama	VIII A	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
102	Revando Dias Kurniawan	VIII A	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
103	Selvy Citra Lestari	VIII A	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
104	Shellen Angel Viona	VIII A	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
105	Sheysa Yunizar	VIII A	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3
106	Silvia Rahmawati	VIII A	4	4	3	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
107	Sylvi Inda Lestari	VIII A	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
108	Takeisha Nur Shakila	VIII A	4	4	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3





## DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Nama lengkap peneliti Nexa Batar Luzianta. Anak Dari pasangan bapak Ridam San Ibu Samiyatun sebagai anak pertama dari dua bersaudara . Lahir Di Desa Bumi Raharjo, Kecamatan Bumiratu Nuban , Kabupaten Lampung Tengah, Provinsi Lampung pada tanggal 30 September 1999. Peneliti menempuh Pendidikan Sekolah Dasar Di SD Negeri Bumi Raharjo, Lampung Tengah (2005-2011). Setelah itu Melanjutkan tingkat menengah di SMP Negeri 1 Trimurjo, Lampung Tengah (2011-2014). Kemudian melanjutkan di tingkat menengah atas di SMA Negeri 1 Trimurjo , Lampung Tengah (2014-2017). Setelah Lulus di Tahun 2017, peneliti melanjutkan Pendidikan perguruan tinggi strata satu (S1) di Institut Agama Islam Negri (IAIN) Metro, Prodi Studi Tadris IPS, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.